



**APLIKASI BAHASA INGGRIS DALAM TABLOID JEMBER TERBINA  
SEBAGAI MEDIA MASSA PENYAJI INFORMASI**

**LAPORAN PRAKTEK KERJANYATA**

Diajukan guna memenuhi persyaratan memperoleh  
gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma III Bahasa Inggris

Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal:	Hadiah	Klass
Terima Tel:	17-JUL-2001	428
Oleh: No. Induk:		DiA
KLASIR / PENYALIN:	SKS	a

**DANIK NURDIYANA**  
041103101081

S

e.1

**ROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS**

**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER**

2007

PENGESAHAN

Kepala Kantor Infokom



Drs. Eddy B. Susilo, M.Si.

NIP. 010 223 079

Dosen Pembimbing PKN

Irana Astutiningsih, SS.

NIP. 132 309 815

Ketua Program DIII Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

Drs. Wisasongko, M.A.

NIP. 131 798 138

Dekan Universitas Sastra  
Universitas Jember



Dr. Samudji, M.A.

NIP. 130 531 973

**PERSEMBAHAN**

*Sebagai wujud rasa cinta dan terima kasih, karya tulis ini kupersembahkan kepada:*

*Allah SWT my purpose of life and Rasulullah Muhammad SAW as my leader.*

*Ibunda Hj. Umdatun Ni'mah dan Ayahanda H.M. Faizin Syueb, thanks for your affection, care, and motivation. Your pray is my great power for my success in life.*

*Kakak-kakakku, thanks for your support and care. Hope we will give the best for our beloved parent in the future.*

*Zufar, Hibban, Taqiyyah, thanks of give me smile and laugh, be pious children Ok!*

*Almamater tercinta*

**MOTTO**

**“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”**

***(Q.S. Muhammad : 7)***

**“Kerena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”**

***(Q.S. Alam Nasyrah : 5-8)***

**Hati kadang menjadi hitam atau putih. Ketika dosa menodainya, hati kan semakin hitam. Koreksi hatimu sebelum nasihat-nasihat tak lagi berpengaruh. Ketika mata tak lagi menangis, ketika membaca Al-Quran dan shalat tak lagi terasa khuyuk. Lihatlah hatimu, hitam atukah putih.**

**Apa yang menurutmu baik belum tentu itu baik di sisi Allah.**

**Niatkan segala amal perbuatan yang kita lakukan semata-mata hanya karena**

**Allah**

***( Sajidah )***

## ABSTRAKSI

Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar Ahli Madya (AM.d) pada program Diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui seluk beluk dunia kerja dalam rangka penerapan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Sesuai dengan ketentuan dari pihak fakultas serta jurusan mahasiswa dapat memilih sendiri tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata. Dari kegiatan ini mahasiswa dapat memperoleh gambaran kegiatan yang dilakukan pada suatu instansi maupun perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Berkembangnya teknologi dewasa ini menyebabkan informasi yang terjadi di dunia luar sangat cepat sekali mengalami perubahan. Hal ini sangat erat sekali kaitannya dengan kebutuhan masyarakat serta persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik masalah ekonomi, politik, sosial, dan lain-lain. Keadaan ini menuntut media elektronik maupun cetak lebih cepat serta akurat dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat guna menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Media cetak telah banyak mengalami perkembangan dari berbagai segi. Baik dari segi bahasa, jenis berita, kualitas naskah untuk menarik perhatian pembaca, karena kualitas berita yang disajikan sangat mempengaruhi nilai suatu berita. Untuk itu agar semakin menarik minat baca, menambah wawasan dan membuka cakrawala berpikir pembaca perlu adanya strategi penyajian naskah yang bermutu yaitu salah satunya dengan diterapkan atau menyisipkan istilah-istilah bahasa Inggris dalam suatu naskah berita.

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional menuntut kita untuk mempelajarinya untuk lebih dalam. Bukan suatu hal yang asing lagi dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakannya saat berkomunikasi, dalam dunia politik, ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Sebagaimana istilah-istilah bahasa Inggris ini digunakan dalam penulisan naskah berita pada Tabloid Jember Terbina yang diterbitkan oleh Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember sebagai salah satu instansi pemerintah kabupaten yang berfungsi memberikan pelayanan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi pembangunan kota Jember.

Berdasarkan gambaran di atas dan Praktek Kerja Nyata yang telah dilaksanakan oleh penulis di Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember maka penulis memberi judul laporan ini **“Aplikasi Bahasa Inggris dalam Tabloid Jember Terbina sebagai Media Massa Penyaji Informasi”**.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridlonya sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata. Laporan ini berjudul **Aplikasi Bahasa Inggris dalam Tabloid Jember Terbina sebagai Media Massa Penyaji Informasi**. Penulis berharap semoga laporan ini akan bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi pembaca sekalian.

Dalam menyelesaikan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati dan rasa hormat yang mendalam penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Samudji, M.A., selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Jember ;
2. Bapak Drs. Wisamongko, M.A., selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Hadiri, M.A., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan akademik selama ini;
4. Ibu Irana Astutiningsih, SS., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan terbaik selama penulisan laporan Praktek Kerja Nyata.;
5. Bapak Drs. Edy B. Susilo, M.Si., selaku Kepala Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember;
6. Bapak Budi Waluyo, S.H., selaku Kepala Bidang Media Informasi Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember;
7. Guru-guruku sejak TK sampai Perguruan Tinggi terima kasih atas ilmu dan kesabaran yang telah diberikan;
8. Sahabatku Damay, terima kasih atas semua;
9. Sahabatku Andri, Eva, Nita
10. Keluarga besar Darul Hikmah, terima kasih atas semangat dan kebersamaannya;

11. Saudara-saudaraku di Masjid Al-Hikmah UNEJ semoga Allah selalu menunjukkan jalan KebenaranNya kepada kita semua;
12. Teman-teman Diploma III Bahasa Inggris khususnya Group D;
13. Semua pihak yang telah memberikan sumbangan tenaga, pikiran, dan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kelancaran penulisan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Saran dan kritik yang membangun adalah modal berharga bagi penulis dalam menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat pada masa yang akan datang.

Jember, Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata .....	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	4
1.4 Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan .....	5
1.4.1 Objek Praktek Kerja Nyata .....	5
1.4.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata .....	5
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata .....	5
1.6 Metodologi dan Tahap Pengumpulan Data .....	6
1.6.1 Metodologi .....	6
1.6.2 Tahap Pengumpulan Data .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian dan Bentuk Media massa .....	8
2.1.1 Pengertian Media Massa .....	8
2.1.2 Bentuk-bentuk Media Massa .....	8
2.2 Pers .....	9
2.2.1 Pengertian Pers .....	9

2.2.2	Sifat Pers .....	10
2.2.3	Organisasi Penerbitan Pers .....	10
2.2.4	Fungsi Pers .....	11
2.3	Berita .....	11
2.3.1	Definisi Berita .....	11
2.3.2	Ciri-ciri Berita .....	12
2.3.3	Unsur-unsur Berita .....	13
2.3.4	Klasifikasi Berita .....	14
2.4	Pengertian Informasi .....	15
2.5	Konteks Informasi .....	15
2.5.1	Membuat Informasi .....	15
2.5.2	Menerima Informasi .....	16
2.5.3	Menyimpan Informasi .....	16
2.6	Jenis Informasi .....	16
2.6.1	Berdasarkan Persyaratan .....	16
2.6.2	Berdasarkan Dimensi Waktu.....	17
2.7	Bahasa dalam Media Massa .....	17
2.8	Gambaran Kegiatan di Kantor Inforasi dan Komunikasi Kabupaten Jember .....	18
2.9	Bidang Ilmu yang Membantu Kegiatan Praktek kerja Nyata .....	18
2.10	Tahapan Penerbitan Tabloid Jember Terbina .....	19
2.10.1	Mengumpulkan Naskah Berita .....	19
2.10.2	Menulis Berita .....	21
2.10.3	Menyeleksi Berita .....	23
2.10.4	Mengedit Berita .....	23
2.10.5	Proses Lay Out .....	24
2.10.6	Distribusi .....	24
<b>BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Sejarah Berdirinya Kantor Informasi dan Komunikasi .....	25

3.2	Landasan Hukum Pembentukan Kantor Informasi dan Komunikasi	...28
3.3	Visi dan Misi Kantor Informasi dan Komunikasi	.....28
3.3.1	Visi Kantor Informasi dan Komunikasi	.....28
3.3.2	Misi Kantor Informasi dan Komunikasi	.....29
3.4	Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan	.....29
3.4.1	Kedudukan Kantor Informasi dan Komunikasi	.....29
3.4.2	Tugas Pokok Kantor Informasi dan Komunikasi	.....30
3.4.3	Fungsi Kantor Informasi dan Komunikasi	.....30
3.4.3	Kewenangan Kantor Informasi dan Komunikasi	.....30
3.5	Susunan Organisasi Kantor Informasi dan Komunikasi	.....31
3.6	Tata Kerja Kantor Informasi dan Komunikasi	.....34
3.7	Tujuan dan Sasaran Kantor Informasi dan Komunikasi	.....35
3.7.1	Tujuan Kantor Informasi dan Komunikasi	.....35
3.7.1	Sasaran Kantor Informasi dan Komunikasi	.....35

**BAB IV. APLIKASI BAHASA INGGRIS DALAM TABLOID JEMBER**

	<b>TERBINA SEBAGAI MEDIA MASSA PENYAJI INFORMASI</b>	<b>.....35</b>
4.1	Aplikasi Bahasa Inggris dalam Tabloid Jember Terbina	.....35
4.1.1	Proses Penerjemahan Istilah Asing	.....36
4.1.2	Bentuk Penggunaan Bahasa Inggris	.....38
4.1.3	Fungsi Penggunaan Bahasa Inggris pada Tabloid Jember Terbina dan Pengaruhnya bagi Pembangunan Masyarakat Desa di Kabupaten Jember	.....39
4.2	Tabloid Jember Terbina Sebagai Media Massa Penyaji Informasi	.....40

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN** .....42

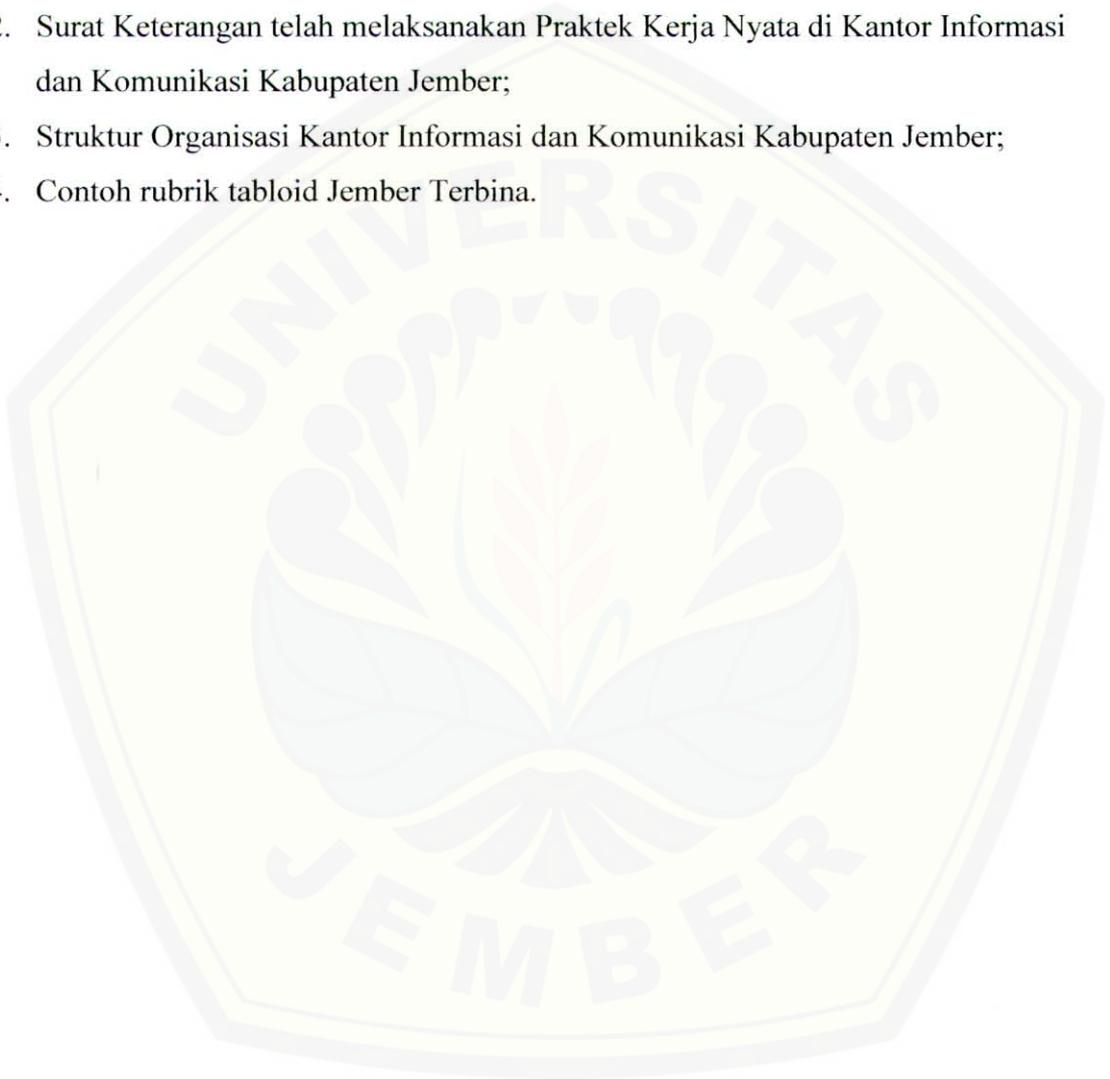
5.1	Kesimpulan	.....42
5.2	Saran	.....43

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat tugas Praktek Kerja Nyata di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember;
2. Surat Keterangan telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember;
3. Struktur Organisasi Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember;
4. Contoh rubrik tabloid Jember Terbina.





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah hubungan atau kontak antara manusia baik itu individu maupun kelompok (Wijaya, 1997 : 1). Dalam kehidupan sehari-hari sadar atau tidak komunikasi menjadi bagian utama dari kehidupan manusia. Komunikasi dapat diartikan pula sebagai kegiatan yang berkaitan dengan hubungan, atau dapat diartikan pula sebagai kegiatan tukar-menukar pikiran atau pendapat. Untuk mendapat suatu informasi yang faktual, diperlukan sebuah catatan harian yang diperoleh dengan cara menyiarkan berita atau informasi berikut ulasannya dalam waktu yang secepatnya, dalam bentuk jurnalistik. Hubungannya terkait dengan media cetak, terutama surat kabar. Seiring dengan bergulirnya era reformasi di Indonesia kebebasan publik terutama dalam bidang pers semakin terbuka sesuai dengan PP No 40 tahun 1999 tentang kebebasan pers. Berdasarkan hal tersebut banyak bermunculan perusahaan-perusahaan media cetak yang bersaing dalam merebut minat baca konsumen. Hal tersebut mendorong setiap media jasa informasi untuk saling meningkatkan kualitas isi bacaan dan oplah.

Media massa yang belum siap dalam menghadapi kancah persaingan yang semakin global akan menghadapi kendala besar untuk dapat berkiprah dalam dunia bisnis informasi. Beberapa faktor yang menentukan suatu keberhasilan sebuah perusahaan terutama dalam bidang pers, yang pertama adalah peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia). Dengan sumber daya yang berkualitas maka nilai jual produksi perusahaan tersebut akan diperhitungkan oleh perusahaan lain. Kedua, peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses produksi dengan banyaknya peredaran peralatan pada sebuah perusahaan proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan cepat. Ketiga, harmonisasi antar sesama pegawai dalam perusahaan. Hubungan kerja dalam sebuah perusahaan adalah sebuah team work (tim kerja) yang bertujuan untuk mempercepat serta mengefisienkan waktu, biaya, dan

tenaga dalam mencapai suatu target. Spesifikasi kerja dapat menjalin hubungan saling menguntungkan dan memudahkan.

Semakin banyak media jasa informasi yang bermunculan maka semakin mudah untuk mengakses kejadian yang ada di seluruh penjuru dunia. Hal tersebut tidak lepas dari semakin canggihnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini. Bagian redaksi sebagai jantung dari sebuah media cetak, yang memiliki wewenang untuk menyusun suatu berita menjadi sebuah berita yang layak dikonsumsi oleh masyarakat. Surat kabar, buletin, majalah dan jenis media cetak yang lain, dituntut untuk lebih profesional dalam menyusun serta mengolah sebuah berita sehingga mampu menarik minat pembaca. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan di mata para pembaca.

Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi internasional yang banyak digunakan oleh berbagai negara telah menuntut berbagai pihak untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bahasa Inggris, dalam rangka penyajian naskah berita yang lebih baik. Dalam percakapan masyarakat sehari-hari sering kita jumpai dan kita ketahui penggunaan istilah bahasa Inggris yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita ketahui pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam dunia jurnalistik. Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember berusaha memberikan informasi pembangunan kota Jember pada masyarakat melalui media informasi pada seksi media, dengan diterbitkannya Tabloid Jember Terbina sebagai salah satu hasil kegiatannya. Dalam penerbitannya, Tabloid Jember Terbina selalu berusaha meningkatkan kualitas atau mutu bacaan untuk menghasilkan karya dalam bentuk yang berbeda, dengan salah satu langkah yang telah dilakukan adalah digunakannya istilah-istilah bahasa Inggris. Atas asumsi-asumsi tersebut penulis terdorong untuk membahas tentang **“APLIKASI BAHASA INGGRIS DALAM TABLOID JEMBER TERBINA SEBAGAI MEDIA MASSA PENYAJI INFORMASI”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan penulis pada latar belakang Praktek Kerja Nyata sebelumnya, maka ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

1. Sejauh mana peranan Tabloid Jember Terbina dalam menyajikan informasi kepada masyarakat?
2. Bagaimana aplikasi bahasa Inggris dalam Tabloid Jember Terbina?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

1. Untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Untuk membentuk mental yang dibutuhkan mahasiswa pada saat memangku jabatan.
3. Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang segala kegiatan perusahaan atau instansi.
4. Untuk meningkatkan keterampilan fisik pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja.
5. Untuk melatih mahasiswa agar mampu mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki.
6. Untuk mempererat kerja sama antara pihak Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember dengan pihak Fakultas Sastra Universitas Jember khususnya Diploma III Bahasa Inggris.

### **1.3.2 Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas maupun instansi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

#### **Manfaat bagi mahasiswa :**

1. Mahasiswa dapat memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Universitas Jember.
2. Sebagai sarana mengaplikasikan teori yang diperoleh selama ini di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sebenarnya.
3. Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja melalui peningkatan kemampuan managerial dan berkomunikasi dalam suatu tim kerja.
4. Membentuk rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

#### **Manfaat bagi Fakultas Sastra UNEJ :**

1. Sebagai perbandingan antara teori perkuliahan dengan Praktek Kerja Nyata yang diterapkan lapangan.
2. Memperkenalkan eksistensi Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember kepada instansi lain dan masyarakat luas.
3. Mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan fakultas di masa mendatang.
4. Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik antara fakultas dengan instansi terkait.

#### **Manfaat bagi Kantor Infokom Kabupaten Jember**

1. Memberikan masukan pengetahuan bagi perusahaan dalam upaya peningkatan kualitas kerja di masa mendatang.
2. Menjalinkan dan memperkuat hubungan diplomasi antara perusahaan dan Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Mempermudah sosialisasi perusahaan kepada lembaga atau instansi lain.

4. Instansi akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktek Kerja Nyata.
5. Sebagai media bagi instansi untuk memperoleh tenaga yang diperlukan di bidangnya.

#### **1.4 Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan**

##### **1.4.1 Objek Praktek Kerja Nyata**

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember yang terletak di Jl. PB. Sudirman No. 11 Lt. 4 (eks BHS) Telp (0331) 428824, Fax (0331) 425644 Jember.

##### **1.4.2 Jangka waktu Praktek Kerja Nyata**

Praktek kerja Nyata ini dilaksanakan dengan batas waktu minimal 240 jam (kurang lebih 1,5 bulan). Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember ini adalah dalam bentuk On The Job Training yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 22 Januari – 3 Maret 2007 dilaksanakan berdasarkan ketentuan pihak fakultas dengan waktu:

1. Senin – Kamis      Pukul 07.00 – 14.00
2. Jumat                Pukul 07.00 - 11.00

#### **1.5 Prosedur pelaksanaan Praktek Kerja Nyata**

Prosedur pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta PKN harus memenuhi syarat kredit nilai minimal 80 SKS;
2. Mencari tempat atau lokasi pelaksanaan PKN;
3. Menyerahkan surat pengantar dan proposal kepada instansi tempat pelaksanaan PKN;
4. Menyerahkan surat jawaban atas permohonan PKN kepada Ketua Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. Mengikuti pembekalan PKN;

6. Mengadakan pertemuan dan perkenalan dengan pimpinan instansi beserta staf karyawan;
7. Mendapat pengarahan dari Kepala Dinas;
8. Melaksanakan dan mempelajari tugas-tugas yang diberikan pada bidang yang ditentukan;
9. Mengumpulkan keterangan, data serta informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata;
10. Konsultasi secara terus-menerus dengan dosen pembimbing;
11. Menyusun laporan akhir PKN;
12. Melaksanakan ujian Praktek Kerja Nyata.

## **1.6 Metodologi dan Tahap Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Metodologi**

Metode adalah cara kerja yang terencana dan teratur sesuai dengan masalah yang dibahas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sifat laporan ini adalah deskriptif, artinya bahwa cara kerja dalam pembuatan laporan ini hanya berdasarkan pada fakta yang ada.

Untuk itu, demi mendapatkan data-data yang konkrit sebagai sumber laporan, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain deskriptif dan kualitatif.

### **1.6.2 Tahapan Pengumpulan Data**

Laporan Praktek Kerja Nyata ini melibatkan Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember sebagai objek laporan. Dari objek tersebut diperoleh data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata terbagi menjadi beberapa tahapan, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah tahapan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik langsung maupun tidak langsung tentang semua proses yang berkaitan dengan penerbitan Tabloid Jember Terbina.

## 2. Interview

Interview adalah tahapan pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan proses penerbitan Tabloid Jember Terbina. Dengan metode ini, validitas data dapat teruji sebab data yang diberikan terbentuk melalui pengungkapan latar belakang dan perkembangan yang ada dan sedang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari dan membaca literatur yang berhubungan langsung dengan kegiatan bidang media cetak yang penulis laporkan.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian dan Bentuk Media Massa

#### 2.1.1 Pengertian Media Massa

Pengertian media dibagi menjadi dua yaitu media massa dan media nirmassa. Media berarti alat komunikasi, sedangkan massa adalah kependekan dari masyarakat yang artinya orang banyak. Media massa berarti alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh orang banyak. Sedangkan pengertian media nirmassa adalah alat komunikasi yang tidak diperuntukkan bagi semua orang. Alat komunikasi tersebut bersifat individu karena hanya dapat digunakan oleh orang-orang tertentu, misalnya telepon atau surat (Djuroto, 2002:10). Dari kedua bentuk alat komunikasi tersebut yang akan dibahas lebih lanjut adalah tentang media massa.

#### 2.1.2 Bentuk-Bentuk Media Massa

Bentuk media massa dibedakan menjadi dua jenis yaitu media massa cetak dan media massa elektronik.

##### A. Bentuk-bentuk Media Cetak

Belum ada kesepakatan tentang bentuk baku media massa cetak. Beberapa ahli berpendapat dalam pembagian bentuk media massa cetak. Menurut Totok Djuroto, M.Si. bentuk media massa cetak dapat dibagi menjadi lima yaitu : surat kabar, majalah, tabloid, buletin, buku (2000: 3).

##### a. Ciri-ciri Media Cetak

Media cetak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

##### 1. Publikasi

Media cetak diperuntukkan bagi masyarakat umum, tidak ada batasan siapa yang boleh atau harus membaca dan siapa yang tidak boleh membaca. Oleh karena itu, berita, artikel, dan rubrik-rubrik yang lainnya harus bersifat umum dan menyangkut kepentingan umum.

## 2. Universalitas

Media cetak harus memuat aneka tulisan atau berita-berita mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh penjuru dunia dan tentang segala aspek kehidupan.

## 3. Aktualitas

Media cetak harus mampu menyampaikan berita secara cepat kepada khalayak sehingga media cetak dituntut mampu bersaing dengan media jurnalistik lainnya.

### **B. Bentuk-Bentuk Media Massa Elektronik**

Penemuan baru dalam teknologi dan informasi merupakan faktor pemicu berkembangnya media massa elektronik. Dengan media massa elektronik pesan yang disampaikan akan lebih cepat sampai pada khalayak. Jenis-jenis media massa elektronik adalah : radio, televisi, internet.

## **2.2 Pers**

### **2.2.1 Pengertian Pers**

Banyak anggapan yang berkembang bahwa pers adalah wartawan. Anggapan ini kurang tepat karena wartawan itu sendiri merupakan sebagian unsur saja dalam organisasi perusahaan pers selain bagian-bagian yang lainnya. Istilah pers lahir dari bahasa Belanda. Dalam bahasa Inggris, istilah pers itu disebut *Press* yang berarti mencetak. Dalam pengertian yang lebih operasional, pers berarti publikasi atau pemberitahuan secara tercetak.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 yang dimaksud dengan pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, data dan grafik, maupun

dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.

### 2.2.2 Sifat Pers

Sebagai lembaga kemasyarakatan (social institution), pers mempengaruhi masyarakat, masyarakat mempengaruhi pers, pers mempengaruhi pemerintah demikian juga sebaliknya. Karena hubungan yang demikian itulah falsafah pers selalu identik dengan kehidupan sosial, budaya dan bahkan politik dari suatu bangsa dan negara yang lainnya.

Ada enam sifat pers yang dalam penerapannya berbeda, sesuai dengan sifat dan falsafah Negara tempat pers itu berada, yaitu :

1. *Liberal Democration* (Pers Liberal)
2. *Communist Press* (Pers Komunis)
3. *Authoritarian Press* (Pers Otoriter)
4. *Freedom and Responsibility Press* (Pers Bebas dan Bertanggung jawab)
5. *Development Press* (Pers Pembangunan)
6. *Five Foundation Press* (Pers Pancasila)

### 2.2.3 Organisasi Penerbitan Pers

Dalam kegiatan pers terdapat tiga bidang kegiatan yaitu bidang redaksional, bidang usaha dan bidang percetakan. Masing-masing bidang mempunyai bidang, peran, tanggung jawab dan tujuan yang sama sehingga manajemen perusahaan pers harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang proporsional dengan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan di antara personel. Oleh sebab itu diperlukan suatu tatanan kerja dalam organisasi penerbitan pers. Penyelesaian pekerjaan penerbitan pers banyak personel yang ada dalam kegiatan tersebut, meskipun sampai saat ini belum ada bentuk baku organisasi penerbitan pers.

Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan pers terdiri dari :

- a. Pimpinan Umum (Top Manager)
- b. Bidang Redaksi (Editor Department)
- c. Bidang Percetakan (Printing Department)
- d. Bidang Usaha (Business Department)

#### 2.2.4 Fungsi Pers

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers disebutkan bahwa selain sebagai lembaga ekonomi, pers nasional mempunyai fungsi sebagai :

1. Media informasi
2. Pendidikan
3. Hiburan
4. Kontrol sosial

Menurut Dja'far H. Assegaf (1982:12), fungsi terpenting pers adalah sebagai kontrol sosial, karena pada hakekatnya pers juga dianggap sebagai kekuatan keempat (the fourth estate), yaitu menjalankan fungsi kontrol masyarakat. Dalam dunia demokrasi liberal, pers sering disebut sebagai “pengawas atau penjaga” demokrasi.

### 2.3. Berita

#### 2.3.1 Definisi Berita

Berita merupakan bagian terpenting dalam sebuah harian atau surat kabar. Untuk memberi definisi (batasan) berita sangat sulit, seperti yang dikemukakan oleh Dekan Fakultas Jurnalistik (di Amerika biasa disebut *School of Journalism*) Universitas Missouri, Earl of English and Clarence Hach dalam bukunya yang berjudul *Schoolastic Journalism* yang mengatakan bahwa *News is difficult to define, because it involves any variable factors*. Pendapat lain dari Irving Resenthall dan Marton Yarmen dalam bukunya *“The Art of Writing Made Simple”*, bahwa berita

lebih muda dikenali atau diketahui, dari pada diberikan batasannya. Seorang wartawan dengan mudah menunjukkan mana yang disebut berita, dari pada ia harus merumuskan apa itu berita. Secara sederhana dan gamblang seorang penulis Amerika menyatakan bahwa berita (News) adalah kepanjangan dari *North, East, West, and South*, yang menunjukkan sifat berita dari empat penjuru angin.

Beberapa penulis memberikan definisinya tentang berita sebagai berikut :

- a. Dr. Willard C. Bleyer dalam bukunya *News Writing and Editing* : “Berita adalah sesuatu yang terbaru yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, karena ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca tersebut. (Dja’far H. Assegaf, 1982:23)
- b. Dja’far H. Assegaf mendefinisikan berita sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termassa (terbaru) dan dipilih oleh staf redaksi suatu harian media cetak, yang kemudian dapat menarik perhatian pembaca. (Dja’far H. Assegaf, 1982:24)

Seluruh definisi di atas menunjukkan beberapa persamaan yakni : menarik perhatian, luar biasa, dan baru. Ketiga hal tersebut termasuk dalam unsur berita. Menurut batasan atau definisi, berita dalam arti teknis jurnalistik adalah laporan tentang fakta atau ide yang terbaru, yang dipilih oleh staf redaksi atau harian untuk dipublikasikan, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena luar biasa atau penting akibatnya, atau karena ia mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi dan ketegangan.

### 2.3.2 Ciri-Ciri Berita

Ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh sebuah berita, sekaligus menjadi “karakteristik utama” sebuah berita yang layak dipublikasikan, yaitu : cepat, nyata, penting, menarik. Di samping itu, sebuah berita paling tidak memuat dua syarat utama yaitu fakta yang sedang diungkap tidak berbelit-belit dan berita tersebut menceritakan segala aspek secara lengkap. Artinya sebuah berita harus dikupas dalam satu fakta tidak dalam multi fakta.

### 2.3.3 Unsur-Unsur Berita

Apa yang menarik perhatian pembaca haruslah terdapat dalam sebuah berita karena tujuan utama pemuatan sebuah berita dalam suatu harian adalah agar ia dibaca. Karena itu unsur-unsur yang dapat menarik perhatian pembaca disebutkan sebagai unsur berita.

Unsur berita tidaklah harus seluruhnya terdapat dalam berita dari a sampai z, akan tetapi ia dapat diletakkan secara acak. Kadang-kadang dalam sebuah berita hanya terdapat dua unsur saja, akan tetapi kadang-kadang seluruh unsur berita terdapat dalam berita. Dalam hubungan ini patut dikemukakan bahwa unsur berita termasa dan jarak akan selalu dijumpai dalam setiap berita.

Apa sajakah unsur berita itu? Mengenai hal ini ahli-ahli publisistik dan jurnalistik menyebutkan unsur-unsur berita itu sebagai berikut:

- a. Berita itu haruslah termasa (baru);
- b. Jarak (dekat jauhnya) lingkungan yang terkena oleh berita;
- c. Penting (ternama) tidaknya orang yang diberitakan;
- d. Keluarbiasaan dari berita;
- e. Akibat yang mungkin ditimbulkan berita itu;
- f. Ketegangan yang ditimbulkan berita itu; pertentangan (conflict) yang terlihat dalam berita;
- g. Kemajuan-kemajuan yang diberitakan;
- h. Emosi yang ditimbulkan berita itu;
- i. Humor yang ada dalam berita itu. (Dja'far H. Assegaf, 1982:25-26)

Evan Hill dan Jhon J. Breen dalam bukunya *Reporting and Writing The News*, memberikan beberapa kriteria berita yang baik dan menarik. Sebuah berita dapat dikatakan baik dan menarik apabila dapat memberi jawaban yang positif terhadap beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah berita tersebut merupakan laporan peristiwa-peristiwa baru, fakta-fakta atau opini?

2. Apakah berita tersebut memberikan informasi tentang sesuatu yang belum pernah pembaca ketahui sebelumnya?
3. Apakah berita itu menarik perhatian pembaca dalam jumlah yang signifikan, bukan sekedar menarik perhatian penulis berita itu dan teman-temannya?
4. Apakah berita tersebut dapat menambah pengetahuan pembaca tentang apa sesungguhnya yang terjadi?

Jika jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah “ya” maka ia adalah sebuah tulisan berita yang layak dipublikasikan. Karena itu, seorang wartawan yang baik adalah mereka yang pandai mengenal adanya berita di antara fakta-fakta yang dijumpainya bisa memenuhi criteria berita yang menarik untuk dirinya sendiri (Muhtadi, 1999:112).

#### **2.3.4 Klasifikasi Berita**

Seorang wartawan harus mengetahui jenis-jenis berita yang akan dipublikasikan. Pengetahuan jenis-jenis berita ini diharuskan untuk menentukan sumber berita dan menentukan cara penulisan beritanya. Berdasarkan kedalaman dan proses pemerolehannya, jenis-jenis berita ini dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain :

a. Straight News

Berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas.

b. Depth News

Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

c. Investigation News

Berita yang dikembangkan melalui penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

d. Interpretative News

Berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulisnya (reporter atau wartawan).

e. Opinion News

Berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat cendekiawan, tokoh, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa dan lain sebagainya.

## 2.4 Pengertian Informasi

Informasi jika dilihat dari pengertiannya dapat dilihat dalam dua arti. Yang pertama, dilihat dari arti sebenarnya informasi adalah keterangan yang diperoleh dari suatu sumber tertentu. Kedua, informasi dalam arti sebagai kepentingan yang diberikan dari suatu media (news). Sedangkan informasi menurut Norbert Wiener adalah nama untuk kegiatan pengawasan terhadap apa yang ditukar-menukarkan dan berdasarkan informasi tersebut memang merasakan bahwa penyesuaian terjadi karenanya. Oleh karena itu, untuk dapat hidup efektif, orang harus hidup dengan cukup informasi (Gorys Keraf, 1997: 56).

## 2.5 Konteks Informasi

Karena informasi berperan dalam komunikasi, maka agar efektif harus diperhatikan dan dirinci sistemnya. Dengan batasan ini, S.P Siagian melalui bukunya sistem informasi untuk pengambilan keputusan, mencoba menjelaskan bagaimana membuat, menerima dan menyimpan informasi.

### 2.5.1 Membuat Informasi

Ada perbedaan konseptual yang cukup prinsipil antara data dan informasi. Data adalah bahan baku yang harus diolah sedemikian rupa sampai berubah sifatnya menjadi informasi. Data tidak mempunyai nilai apa-apa untuk menjadi dasar pengambilan keputusan. Hanya informasi yang mempunyai nilai, dalam arti bahwa informasi akan memudahkan seseorang mengambil keputusan. Dalam segi inilah, pengertian dan fungsi informasi harus dilihat.

### 2.5.2 Menerima Informasi

Peranan informasi dalam semua bidang kehidupan masyarakat sangat dominan. Berbagai pihak dalam kebutuhan mereka membutuhkan informasi, yang diterima secara efektif menurut ukuran yang sudah ditentukan.

### 2.5.3 Menyimpan Informasi

Bentuk dan cara penyimpanan informasi dapat beraneka ragam. Dalam kegiatan menyimpan informasi sebaiknya diperhatikan jaminan keselamatan, keamanan, dan kerahasiaan informasi tersebut. Informasi itu harus benar-benar dijaga agar jangan sampai berada di tangan orang yang tidak berkepentingan, sebab informasi itu bisa menyangkut rahasia negara, perusahaan, atau pribadi.

## 2.6 Jenis Informasi

### 2.6.1 Berdasarkan Persyaratan

Informasi merupakan landasan pokok untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan tuntutan persyaratan, informasi dapat dirinci sebagai berikut:

a. Informasi yang tepat waktu

Informasi yang pada hakekatnya harus segera tiba di tangan bidang pengambilan keputusan;

b. Informasi yang relevan

Dikatakan relevan bila informasi tersebut ada kaitannya dengan kepentingan penerima;

c. Informasi yang berinti

Informasi yang menentukan sekali dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut tidak sekedar pelengkap data, melainkan pokok penentu permasalahan;

d. Informasi yang dapat dipercaya

Informasi yang datang dari orang atau badan yang dapat dipercaya dan yang tidak perlu diragukan kebenarannya.

### 2.6.2 Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu informasi dapat diklasifikasikan sebagai:

a. Informasi masa lalu

Informasi yang menggambarkan peristiwa masa lampau (historical events, past events) sekalipun jarang dipergunakan. Data dalam informasi itu disusun secara teratur supaya dapat dipergunakan pada waktu-waktu tertentu.

b. Informasi masa kini

Informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi sekarang (current events) dan yang dapat langsung diperhatikan dan dipergunakan.

### 2.7 Bahasa dalam Media Massa

Bahasa yang digunakan dalam media massa dinamakan bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Bahasa jurnalistik memiliki sifat singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Akan tetapi bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku yaitu harus mematuhi kaidah-kaidah tata bahasa dan juga memperhatikan ejaan yang benar.

Penggunaan bahasa baku dalam jurnalistik penting karena bahasa baku merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang paling luas pengaruhnya dan paling besar wibawanya. Hal ini juga karena bahasa baku mempunyai fungsi :

- a. Pemersatu
- b. Penanda kepribadian
- c. Penambah wibawa
- d. Kerangka acuan

Bahasa baku harus mempunyai sifat kemantapan dinamis yang berupa kaidah dan aturan yang tetap. Namun, kemantapan itu harus cukup terbuka terhadap perubahan yang bersistem di bidang kosa kata, peristilahan, dan perkembangan ragam dan gaya di bidang kalimat dan makna.

## **2.8 Gambaran Kegiatan di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

Selama kegiatan Praktek Kerja Nyata di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember, penulis ditempatkan pada bidang media informasi khususnya pada media cetak. Bidang ini bertanggung jawab untuk menerbitkan *Tabloid Jember Terbina*.

Dalam pelaksanaannya, secara garis besar terdapat 2 macam kegiatan yang dilakukan penulis, yaitu kegiatan yang bersifat efektif dan non efektif.

### **1. Kegiatan Efektif**

Kegiatan efektif yang selama ini dilakukan penulis di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember adalah :

- 1) Mengetik naskah berita
- 2) Mengedit naskah berita

### **2. Kegiatan Non Efektif**

Kegiatan non efektif yang pernah diikuti penulis selama pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Nyata di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember adalah :

- 1) Pengenalan ruang lingkup objek kerja
- 2) Pembimbingan dan pengarahan mengenai bidang-bidang kegiatan
- 3) Penjelasan mengenai sistem kerja.

## **2.9 Bidang Ilmu Yang Membantu Kegiatan Praktek Kerja Nyata**

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di Bidang Media Informasi khususnya pada seksi media, telah dihasilkan karya jurnalistik berupa *Tabloid Jember Terbina*. Dalam kegiatan ini penulis dapat menerapkan beberapa teori ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah antara lain : Editing, Manajemen Perkantoran, Translation, Vocabulary, dan Komputer.

## **2.10 Tahapan Penerbitan Tabloid Jember Terbina**

Tabloid Jember Terbina merupakan salah satu produk yang dihasilkan bidang penerbitan media cetak Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember. Tabloid ini secara rutin terbit setiap minggu. Isi dari Tabloid Jember Terbina ialah berita-berita yang perlu disosialisasikan dan diinformasikan kepada masyarakat kabupaten Jember. Sesuai dengan visi dan misi dari Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember, tabloid ini berfungsi sebagai media informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui perkembangan pembangunan kota Jember.

Beberapa tahapan dalam penerbitan tabloid Jember Terbina yang dilakukan oleh pihak redaksi dapat diuraikan sebagai berikut :

### **2.10.1 Mengumpulkan Naskah Berita**

Berita tidak datang dengan sendirinya, atinya berita harus dicari. Seorang wartawan / reporter harus mencari dan memburu berita ke tempat kejadian atau lokasi terjadinya peristiwa. Wartawan memegang peranan penting dalam setiap perusahaan penerbitan pers. Karena mereka merupakan salah satu sumber yang menghasilkan bahan berita paling banyak setiap harinya.

Berita yang dimuat dalam Tabloid Jember Terbina dapat diperoleh melalui beberapa proses, antara lain :

#### **1. Korespondensi Antar Instansi Pemerintah**

Korespondensi merupakan kegiatan surat menyurat yang dilakukan Kantor Informasi dan Komunikasi dengan dinas-dinas pemerintah lainnya. Tujuannya untuk memperoleh jadwal kegiatan dari masing-masing dinas serta event-event atau kejadian penting dalam lingkup dinas tersebut, maka dari itu pihak Kantor Informasi dan Komunikasi akan mengirim wartawan / reporternya untuk meliput.

#### **2. Wawancara Langsung**

Proses wawancara biasanya dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan nara sumber (bertatap muka secara langsung). Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari nara sumber, seorang wartawan biasanya mengajukan beberapa

pertanyaan dengan menggunakan teknik 5W + 1H (Who, What, Where, When, Why, and How).

Dalam dunia jurnalistik dikenal beberapa macam wawancara, antara lain :

1. Wawancara Berita (News-Peg Interview)
2. Wawancara Pribadi (Personal Interview)
3. Wawancara Eksklusif (Exclusive Interview)
4. Wawancara Sambil Lalu (Casual Interview)
5. Wawancara Keliling (Man-In The Street Interview)

### **3. Peliputan Langsung**

Kantor Informasi dan Komunikasi dalam melakukan peliputan berita biasanya menerjunkan wartawan secara langsung ke lokasi kejadian. Dengan melakukan peliputan langsung maka berita yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya sehingga menghindari kesimpangsiuran berita. Selain itu seorang wartawan juga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui media massa lain seperti : surat kabar, majalah, televisi, radio ataupun internet.

Berdasarkan cara mendapatkan berita dapat dibedakan menjadi lima macam yaitu :

#### **1. Observasi**

Observasi berarti pengamatan langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung biasanya dilakukan berdasarkan hasil pengamatan / peliputan wartawan atau reporter. Sedangkan observasi tidak langsung biasanya diperoleh melalui bahan atau sumber tulisan lain (secondary source).

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada satu masalah tertentu. Wawancara biasanya dilakukan dengan tatap muka langsung dengan nara sumber (face to face). Pihak wartawan bertindak sebagai penanya (interviewer), sedangkan pihak yang diwawancarai bertindak sebagai pemberi informasi (interviewee).

### 3. Konferensi Pers

Konferensi pers (pers conference), biasanya diadakan oleh suatu lembaga / perseorangan dengan mengundang media massa. Berita yang diperoleh dari konferensi pers diyakini kurang bermutu.

### 4. Cover Up

Cover Up adalah serangkaian wawancara yang dilakukan oleh wartawan kepada beberapa pihak. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk menyusun sebuah laporan yang dilengkapi dengan akibat dan pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu masalah atau kejadian.

### 5. Press Release

Press realese merupakan suatu siaran pers yang dikeluarkan oleh suatu lembaga secara tertulis kepada wartawan media massa. Siaran tersebut berisi struktur berita lengkap, yaitu :

- a. Judul
- b. Date line / baris tanggal
- c. Lead / teras berita
- d. Body / tubuh berita

#### 2.10.2 Menulis Berita

Agar dihasilkan sebuah berita yang baik dan layak dibaca, seorang wartawan atau reporter harus menguasai teknis menulis berita yang benar. Dalam dunia jurnalistik pada umumnya dikenal gaya penulisan piramida terbalik. Tujuan dari gaya penulian ini adalah untuk memudahkan khalayak pembaca yang ingin segera mengetahui apa yang terjadi dan diberitakan. Di samping itu tujuan lain yang sifatnya lebih mendalam yakni untuk memudahkan para redaktur memotong bagian tidak penting yang terletak pada bagian bawah, demi memenuhi ruang yang tersedia

dalam surat kabar. Jika mengambil bentuk piramida terbalik, maka bagian-bagian yang membentuk sebuah berita adalah :

#### 1. Judul Berita (Headline)

Judul berita (head line) berfungsi menolong pembaca yang segera ingin mengetahui peristiwa yang terjadi di sekelilingnya.

#### 2. Baris Tanggal (Date line)

Baris tanggal pada umumnya dibuat dan disingkat dari surat kabarnya atau sumber berita tadi. Misalnya harian Jawa Pos, maka penulisan baris tanggalnya adalah Jember, Senin (JP).

#### 3. Teras Berita

Teras berita (Lead atau Intro) merupakan bagian utama yang terpenting dalam teknik menulis berita. Bagian ini adalah hal tersulit, karena teras berita yang baik haruslah mampu menyajikan fakta yang diberitakan dan dapat pula menarik minat pembaca untuk membaca lebih jauh, karena sifatnya yang ingin menonjolkan bagian-bagian penting dari suatu berita. Teras berita merupakan rangkaian dari berita, umumnya memuat lengkap unsur-unsur berita yang lazimnya disebut 5w + 1H.

1. Who : siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut
2. What : apa yang terjadi
3. Where : di mana terjadinya peristiwa itu
4. When : kapan peristiwa terjadi
5. Why : kenapa peristiwa terjadi
6. How : bagaimana peristiwa itu terjadi

#### 4. Tubuh Berita

Jika teras berita telah dapat dirumuskan, umumnya tubuh berita hanya tinggal meneruskan saja, yang harus dikuasai wartawan dalam gaya penulisan berita adalah mempertahankan kesatuan dalam gaya menulis (*unity in new style*). Kesatuan gagasan di dalam penulisan berita harus dipertahankan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan wartawan/reporter dalam penulisan berita, sebagaimana yang tertera dalam kode etik jurnalistik, antara lain:

- a. memperoleh berita dengan cara jujur
- b. meneliti kebenaran suatu berita atau keterangan sebelum menyiarkan (*check and recheck*)
- c. sebisa-bisa membedakan antara kejadian (*fact*) dan pendapat (*opinion*)
- d. menghargai dan melindungi kedudukan sumber berita yang tidak mau disebut namanya
- e. tidak memberitakan keterangan yang diberitakan secara *off the record (for your eyes only)*

### 2.10.3 Menyeleksi Berita

Tidak semua berita yang diperoleh wartawan bisa dimuat di Tabloid Jember Terbina. Oleh karena itu, berita yang sudah ada di bagian redaktur pelaksana akan diseleksi kembali, apakah berita itu layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas atau tidak layak dimuat. Setelah melalui proses penyeleksian, berita itu kemudian diketik.

### 2.10.4 Mengedit Berita

Mengedit atau menyunting berita adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seorang editor untuk memperbaiki berita yang diterimanya dan si reporter agar berita yang disajikan enak dibaca dan tidak mengandung kesalahan fakta dan kemungkinan adanya kalimat-kalimat yang dapat menimbulkan kalimat yang tidak jelas. Tugas utama menyunting dapat dirumuskan dalam dua hal, yaitu :

- a. Mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan
  1. Salah ejaan dan struktur kalimat
  2. Kesalahan fakta-fakta
- b. Mencegah masuknya hal-hal yang tidak dikehendaki
  1. Pengulangan-pengulangan yang membosankan dan mubadzir

2. Menjaga agar jangan sampai ada fakta yang tertinggal
3. Mencegah masuknya iklan yang teselubung sebagai berita
4. Mencegah adanya kalimat-kalimat yang dapat menimbulkan masalah.

#### **2.10.5 Proses Layout**

Proses layout merupakan proses terakhir dalam kegiatan penerbitan sebuah media cetak. Dalam proses ini ditentukan kolom-kolom naskah serta tata letak naskah berita. Kegiatan layout pada Tabloid Jember Terbina tidak dilakukan sendiri oleh staf Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember tetapi oleh pihak percetakan.

#### **2.10.6 Distribusi**

Setelah proses pencetakan selesai, kemudian Tabloid Jember Terbina siap didistribusikan kepada masyarakat melalui pemerintah kecamatan se-kabupaten Jember. Pendistribusian dilakukan oleh para karyawan, baik yang menjadi staf redaksi penerbitan maupun tidak.



### BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember

Tanggal 19 Agustus 1945 Kementerian Penerangan lahir sebagai salah satu dari 12 Kementerian sebagai kelengkapan pemerintah setelah Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Pada awal pendirian, Departemen Penerangan melakukan tugas untuk menyuarakan dan menyebarluaskan amanat Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia baik ke dalam maupun ke luar negeri.

Melalui perangkat radio yang sangat sederhana, tugas tersebut telah berhasil dilakukan oleh para pejuang penerangan dengan baik. Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia telah didengar dan diketahui serta disambut dengan gegap gempita oleh seluruh Bangsa Indonesia. Demikian pula bangsa-bangsa lain di beberapa belahan dunia juga telah menyambut dengan hangat kemerdekaan bangsa kita.

Selanjutnya dalam masa perang kemerdekaan, kementerian penerangan bertugas untuk menggelorakan semangat rakyat dalam upaya mempertahankan kemerdekaan. Tugas tersebut dilakukan sesuai dengan semangat dan tujuan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat dunia internasional.

Untuk menumbuhkan semangat juang dan meningkatkan etos kerja di kalangan warga Departemen Penerangan di dalam mengemban tugas menggelorakan semangat pengabdian dan perjuangan bangsa Indonesia, maka kepada warga Departemen Penerangan dibekali dengan pedoman moral berupa :

#### **Etika Penerangan :**

1. Penerangan harus merupakan penyampaian kebenaran oleh sebab itu penerangan harus jujur dan terbuka. Pengembangan keterbukaan penerangan mencakup keterbukaan antar pemerintah, media dan masyarakat, masing-masing harus penjaga tetap terpeliharanya keterbukaan sesuai fungsi yang melekat pada setiap unsur tersebut.

2. Penerangan harus dipandang sebagai perwujudan komunikasi sosial yang informatif, edukatif dan konstruktif, oleh karena itu penerangan harus disampaikan dengan cara persuasif.
3. Penerangan harus dipandang sebagai salah satu bentuk pengabdian sosial dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **Falsafah Penerangan**

Falsafah dasar penerangan bersumber pada nilai-nilai yang tercantum dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu, Falsafah Dasar Penerangan menjunjung tinggi kebebasan bagi setiap warga negara untuk menyatakan pendapat sesuai peraturan perundang-undangan dan tanggung jawab bagi kepentingan bersama, dengan demikian penerangan tidak akan menganut falsafah liberal maupun totaliter.

### **Panca Bakti Departemen Penerangan**

1. Memelihara dan menyuburkan jiwa dan roh perjuangan rakyat untuk melaksanakan cita-cita Negara Proklamasi kemerdekaan 1945.
2. memberikan penerangan dan memperdalam pengertian Ideologi Negara yaitu Pancasila seperti termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945.
3. Memperdalam kesadaran politik dan kecerdasan membanding dari rakyat sebagaimana yang harus ada pada tiap-tiap warga negara yang menjunjung tinggi dasar-dasar kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan perwakilan.
4. Memperkenalkan ke luar negeri Republik Indonesia serta cita-cita persatuan bangsa seluruh Indonesia.
5. Menteri penerangan kepada rakyat tentang politik pemerintah (kabinet) serta peraturan yang dikeluarkan, tindakan-tindakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

**Kode Kehormatan JUPEN**

1. JUPEN yakin akan kebenaran pemerintah.
2. JUPEN setia dan tulus ikhlas melaksanakan Politik Pemerintah.
3. JUPEN militan di dalam jiwa, pikiran dan gerakan.
4. JUPEN jujur dalam perkataan dan perbuatan.
5. JUPEN tabah dalam menghadapi setiap kesulitan dalam setiap pekerjaannya.
6. JUPEN bijaksana dalam pergaulan hidupnya dan menjadi contoh teladan bagi sekelilingnya.
7. JUPEN adalah patriot sejati.

**Tri Satya JUPEN :**

1. JUPEN adalah pendukung cita-cita negara.
2. JUPEN adalah penggerak rakyat melaksanakan cita-cita negara.
3. JUPEN adalah pembimbing Public Opinion.

Setelah Departemen Penerangan melaksanakan tugasnya sebagai salah satu departemen di Indonesia selama 54 tahun kemudian Menteri Dalam Negeri dengan surat tanggal 4 November 1999 No 802.2.212/7625/SJ tentang penataan Departemen Penerangan dan Sosial sebagai dampak dari dilikuidasi Departemen Penerangan oleh Presiden Republik Indonesia KH. Abdurrahman Wahid, maka sambil menunggu ditetapkannya petunjuk pelaksanaan undang-undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, khususnya penjelasan pasal 129 ayat (2), maka untuk kelancaran pelaksanaan fungsi kegiatan operasional bidang penerangan, di lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota segera dibentuk Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten/Kota.

### **3.2 Landasan Hukum Pembentukan Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

Dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi dan komunikasi sebagai salah satu upaya pemerataan pendapatan dan pembangunan daerah, perlu adanya pembinaan dan pengembangan yang lebih terarah dan terpadu. Informasi dan komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang usaha pembangunan secara menyeluruh dan merata. Sejalan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Jember perlu menetapkan suatu peraturan daerah yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember dan Otonomi Daerah No.50 tahun 2000, tentang Pedoman Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Landasan Hukum Pembentukan Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 1950, tentang pembentukan daerah-daerah kabupaten dalam lingkungan propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia tahun 1950 nomor 41);
2. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999, tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 3839).

### **3.3 Visi dan Misi Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

#### **3.3.1 Visi Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

Dalam rangka mencapai tujuan dari Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember perlu adanya penetapan visi agar memudahkan suatu dinas menjalankan kegiatan yang direncanakan. Visi dari Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember adalah terwujudnya penyelenggaraan operasional pembangunan di bidang informasi dan komunikasi di daerah, dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat, pemberdayaan potensi informasi, pemanfaatan media informasi, serta promosi dan informasi langsung.

### **3.3.2 Misi Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

1. Pemberdayaan partisipasi masyarakat secara terarah dan konsisten sebagai syarat utama dalam pelaksanaan pembangunan di daerah;
2. Pemberdayaan kelompok sosial/kelompok-kelompok informasi yang dipersiapkan sebagai sasaran secara timbal balik antar pemerintah dengan masyarakat;
3. Pemberdayaan dan pemanfaatan media informasi dalam rangka mendukung dan menyukseskan pembangunan di daerah;
4. Pemberdayaan kegiatan promosi dan informasi langsung sebagai salah satu upaya memperkenalkan potensi daerah dan produk-produk unggulan daerah ke tingkat nasional dan internasional.

### **3.4 Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jember No.19 Tahun 2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember pada pasal 2 memiliki kedudukan, tugas pokok, dan fungsi sebagai berikut :

#### **3.4.1 Kedudukan Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

1. Kantor Informasi dan Komunikasi berkedudukan sebagai unsur pendukung Pemerintah Kabupaten di bidang Informasi dan Komunikasi;
2. Kantor Informasi dan Komunikasi dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
3. Kantor Informasi dan Komunikasi dalam melaksanakan tugasnya di bidang teknis administrasi dibina dan dikoordinasikan oleh sekretaris daerah;

4. Apabila Kepala Kantor berhalangan melaksanakan tugasnya, tugas Kepala Kantor dilaksanakan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Bupati atas usul Sekretaris Daerah.

#### **3.4.2 Tugas Pokok Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

Kantor Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Kabupaten di bidang pelayanan Informasi dan Komunikasi.

#### **3.4.3 Fungsi Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

Untuk melaksanakan tugas tersebut dalam Pasal 3, Kantor Informasi dan Komunikasi mempunyai fungsi:

1. Merumuskan kebijakan teknis dan perijinan di bidang pelayanan informasi dan komunikasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati;
2. Melaksanakan pekerjaan sebagai juru bicara Pemerintah Kabupaten;
3. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang pelayanan informasi dan komunikasi;
4. Memberikan pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis di bidang informasi dan komunikasi;
5. Melaksanakan pengelolaan urusan ketatausahaan kantor;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

#### **3.4.4 Kewenangan Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Kantor Informasi dan Komunikasi mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Memantau ijin pemutaran film, rumah film, pameran, dan pemasangan antenna;
2. Pemberian rekomendasi dan pengawasan penerangan masyarakat dan menginformasikan produk-produk hukum pada masyarakat;
3. Penyelenggaraan penyiaran;

4. Pengawasan peredaran film dan rekaman video komersial;
5. Pengawasan percetakan dan pemberian rekomendasi penerbitan publikasi/ dokumen daerah/ Pemerintah/ Negara;
6. Perumusan kebijakan untuk mendukung pembangunan bidang Informasi dan Komunikasi Daerah;
7. Penyusunan rencana di bidang informasi dan komunikasi;
8. Perijinan lainnya yang berkaitan dengan bidang informasi dan komunikasi;
9. Penyelenggaraan riset teknologi informasi tidak beresiko tinggi;
10. Penyelenggaraan Sistem Informasi Nasional dan Daerah;
11. Penyelenggaraan kerja sama bidang Informasi dan Komunikasi.

### **3.5 Susunan Organisasi Kantor Informasi dan Komunikasi**

Susunan Organisasi Kantor Informasi dan Komunikasi terdiri dari:

#### **1. Kepala Kantor**

#### **2. Sub Bagian Tata Usaha**

Sub Bagian Tata Usaha, Seksi dan Unit Pelaksana Teknis masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan, serta penyusunan rencana program pelaporan.

Untuk melaksanakan tugasnya, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- a. Menyusun program kerja dan anggaran serta pengolahan data dalam rangka penyusunan laporan;
- b. Melaksanakan pembinaan organisasi dan tata laksana;
- c. Mengelola administrasi kepegawaian, keuangan dan perlengkapan;
- d. Mengelola urusan rumah tangga, surat menyurat dan kearsipan;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

### 3. Seksi Media Informasi dan Komunikasi

Seksi Media Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas memberikan pelayanan di bidang perijinan, pengawasan, penyelenggaraan penerbitan media cetak, penerbitan publikasi dokumen daerah, Pemerintah, Negara, media elektronik lokal, audio visual (termasuk di dalamnya peredaran dan pemutaran film), penerangan masyarakat dan informasi produk-produk hukum.

Untuk melaksanakan tugasnya, Seksi Media Informasi dan Komunikasi mempunyai fungsi:

- a. Mengumpulkan bahan untuk menyusun perangkat lunak tentang pemberian ijin kepada masyarakat dan menginformasikan produk hukum kepada masyarakat;
- b. Menyelenggarakan pengawasan terhadap peredaran dan pemutaran film dan rekaman video komersial;
- c. Melaksanakan usaha untuk peningkatan peliputan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten maupun masyarakat;
- d. Melaksanakan kegiatan inventarisasi dan memelihara hasil dokumentasi audio visual;
- e. Mengumpulkan dan mengolah bahan dalam rangka penyelenggaraan sistem informasi dan komunikasi;
- f. Menyusun / membuat data base;
- g. Memberikan pelayanan informasi melalui media internet;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

### 4. Seksi Pemberdayaan Potensi Informasi dan Komunikasi

Seksi Pemberdayaan Potensi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan upaya pemberdayaan potensi informasi, partisipasi masyarakat dan kelompok sosial.

Untuk melaksanakan tugas, Seksi Pemberdayaan Potensi Informasi dan Komunikasi mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan koordinasi dan upaya-upaya pemberdayaan potensi informasi yang ada di masyarakat;
- b. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi potensi informasi yang ada di masyarakat;
- c. Melaksanakan upaya-upaya pemberdayaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan informasi dan komunikasi;
- d. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan interaksi produktif antara masyarakat dan pemerintah;
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

#### **5. Seksi Hubungan Masyarakat**

Seksi Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pembinaan hubungan masyarakat guna menjelaskan kebijakan Bupati, memberikan pelayanan umum informasi serta melakukan peliputan dan dokumentasi.

Untuk melaksanakan tugasnya, Seksi Hubungan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. Mengumpulkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat;
- b. Melakukan hubungan timbal balik antar Pemerintah Kabupaten dengan Lembaga-lembaga Pemerintah, masyarakat umum dan organisasi kemasyarakatan untuk menjelaskan kebijakan dan kegiatan Pemerintah Kabupaten;
- c. Melaksanakan penyerapan informasi di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang berasal dari masyarakat umum atau organisasi kemasyarakatan sebagai bahan pertimbangan penerapan kebijakan Pemerintah Kabupaten;
- d. Melaksanakan fasilitasi dan kerjasama dengan pers;
- e. Melaksanakan bimbingan teknis dalam pelayanan informasi dan komunikasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten;

- f. Melaksanakan inventarisasi dan komunikasi serta distribusi bahan-bahan informasi;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

#### **6. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Kantor Informasi dan Komunikasi sesuai dengan keahlian yang diperlukan:

- a. Kelompok jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Setiap kelompok dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Kantor;
- c. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- d. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai Peraturan Perundang-undangan;
- e. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### **7. Unit Pelaksana Teknis**

- a. UPT mempunyai tugas melaksanakan tugas operasional Kantor Informasi dan Komunikasi;
- b. UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor;
- c. UPT Kantor Informasi dan Komunikasi dapat dibentuk setelah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

### **3.6 Tata Kerja Kantor Informasi dan Komunikasi**

Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Informasi dan Komunikasi menyatakan Tata Kerja Kantor Informasi dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Kantor bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
2. Setiap pimpinan unit dalam lingkungan Kantor Informasi dan Komunikasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
3. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi dalam lingkungan Kantor Informasi dan Komunikasi harus menerapkan prinsip koordinasi, integritas, sinkronisasi dan simplifikasi sesuai dengan bidang tugasnya.

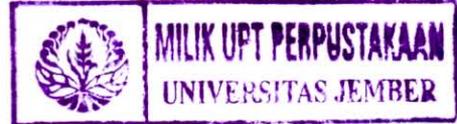
### **3.7 Tujuan dan Sasaran Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember**

#### **3.7.1 Tujuan Kantor Informasi dan Komunikasi**

Tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya Sistem Informasi dan Komunikasi di daerah yang efektif dan efisien sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.

#### **3.7.2 Sasaran Kantor Informasi dan Komunikasi**

Sasaran yang ingin dicapai adalah tercapainya peran serta masyarakat dalam pembangunan, terwujudnya pemberian kepada masyarakat di bidang informasi dan komunikasi, serta tersedianya sumber daya masyarakat (SDM) yang berpotensi mendukung pembangunan di bidang informasi dan komunikasi.



## BAB.5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang hasil pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan di Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember, khususnya mengenai peranan media massa dan implementasi bahasa Inggris di Tabloid Jember Terbina, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media massa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional yaitu sebagai agen pembaru (agent of social change), memperluas cakrawala pemikiran masyarakat, menumbuhkan aspirasi mereka, mengembangkan dialog masyarakat tentang hal-hal yang berhubungan dengan politik dan sebagainya, dan yang paling utama adalah sebagai pendidik;
2. Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember sebagai salah satu unsur pelaksana pemerintah kabupaten dalam bidang informasi, keberadaanya dianggap penting dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada masyarakat kota Jember dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Tabloid Jember Terbina adalah salah satu hasil dari bidang media, memberikan kontribusinya dalam menyampaikan berita yang aktual;
4. Redaktur memegang peranan penting sebagai pemegang kendali utama dalam produksi karya jurnalistik, harus mampu menguasai penerapan bahasa jurnalistik. Oleh karena itu, redaktur hendaknya berusaha menciptakan kata-kata yang lebih mudah dimengerti yang diambil dari bahasa Indonesia atau bahkan membiarkan istilah-istilah asing itu tetap ada selama istilah tersebut memang sudah melekat dalam benak pembaca;
5. Penggunaan istilah asing dalam bahasa Inggris hendaknya menyesuaikan dengan kondisi pembaca pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesulitan dalam memahami suatu berita yang dapat menyebabkan pembaca berpaling pada media cetak lainnya;

6. Bahasa Inggris sebagai penunjang bidang kerja Media Informasi dan Komunikasi mampu mengembangkan potensi daerah di era otonomi daerah dan menjadi pihak perantara antara dunia luar dengan masyarakat;
7. Implementasi bahasa Inggris pada Tabloid Jember Terbina merupakan salah satu elemen yang berfungsi memberikan pendidikan secara tidak langsung untuk masyarakat kota Jember terlebih masyarakat di desanya yang awalnya asing dengan beberapa istilah bahasa Inggris menjadi mengerti dan bisa diterapkan dalam percakapan sehari-hari.

## 5.2 Saran

Dengan memperhatikan dan memahami selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN), penulis melihat ada beberapa yang seharusnya dibenahi. Oleh karena itu penulis ingin memberikan beberapa saran yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

### **Kepada Pihak Kantor Informasi dan Komunikasi:**

1. Apa yang telah dicapai oleh Kantor Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember melalui seksi penerbitan media cetak hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan kualitasnya baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun produktivitasnya;
2. Membina hubungan baik antara karyawan dan pimpinan agar tetap tercipta suasana kekeluargaan demi tercapainya tujuan kerja instansi;
3. Kepala kantor hendaknya melakukan pengawasan terhadap kinerja Sub Bidang yang ada untuk mengetahui produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugasnya;
4. Perlu diadakan pelatihan-pelatihan yang menunjang kegiatan karyawan sehingga lebih professional di bidangnya;
5. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris guna menunjang kegiatan redaksi dalam menghasilkan berita yang bermutu dan layak dibaca;

6. Perlu diterbitkan kembali buku Profil dan Potensi Kabupaten Jember edisi bahasa Inggris untuk menunjukkan bahwa Kabupaten Jember siap untuk bersaing di era globalisasi sekarang ini;
7. Dalam Tabloid Jember Terbina perlu diadakan rubrik bahasa Inggris untuk memperkaya perbendaharaan kosa kata, misalnya kosa kata bahasa Inggris untuk kalangan pelajar.

#### **Kepada Pihak Fakultas dan Jurusan**

1. Pihak fakultas maupun jurusan lebih memperluas hubungan kerja sama dengan lembaga-lembaga, perusahaan, dan instansi pemerintah maupun swasta sehingga mempermudah mahasiswa dalam mencari tempat Praktek Kerja Nyata (PKN);
2. Menambah mata kuliah yang dapat digunakan sebagai modal untuk terjun di dunia kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Assegaf, H. Dja'far. 1982. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Depari, Eduard dan Lobin Mac. Andrews. 1998. *Peranan Komunikasi Massa dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Pers* Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, Asep Syaeful. 1999. *Jurnalistik, Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 29 Tahun 2003 Tentang Tata Kerja Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Jember.
- Rivers, L. William dan Cleve Mathews. Mathews. 1994. *Etika Media Massa dan Kecenderungan Untuk Melanggarnya*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Rosihan, H. Anwar. 1979. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: P.T. Pradnya Paramitha.



Nomor : 1806/J25.1.6/KM.10/2006  
Lampiran : -  
Hal : **Praktek Kerja Nyata (PKN).**

**LAMPIRAN I**

Kepada : **Kepala / Pimpinan**  
**Dinas Informasi dan Komunikasi**  
di -  
Jember

Kami memberitahukan dengan hormat bahwa sehubungan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN). Kami mohon agar kiranya Saudara berkenan menerima mahasiswa kami yang akan melaksanakan Praktek Kerja Nyata ( **on the job training** ) pada : **Dinas Informasi dan Komunikasi Jember** yang Saudara pimpin. Praktek Kerja Nyata tersebut direncanakan / dilaksanakan pada tanggal, 22 Januari 2007 sampai dengan tanggal 3 Maret 2007. Adapun data mahasiswa yang kami maksud adalah :

NO	N A M A	N I M	JURUSAN
1.	CICIK PRIHATIN	040103101077	D3 Bahasa Inggris
2.	DANIK NUR DIANA	040103101081	D3 Bahasa Inggris

Demikian atas berkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jember, 21 Desember 2006  
an. Ketua Program D3 Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember  
Sekertaris Program

  
Drs. Wisasongko, MA.  
NIP. 131 798 138



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KANTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI

JALAN PB. SUDIRMAN 11 Lt. 4 Telp. (0331) 428824 Fax. (0331) 425644  
Website: <http://www.pemkabjember.go.id> Email: [info@pemkabjember.go.id](mailto:info@pemkabjember.go.id)

Jember, 26 Desember 2006

**LAMPIRAN II**

Kepada :

Yth. Sdr. Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Jember

di -

J E M B E R

Nomor : 073/17.33/436.311/2005  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Praktek Kerja Nyata (PKN)

Memperhatikan surat Saudara Nomor: 1806/725.1.G/KM.10/2006, tanggal 21 Desember 2006, perihal tersebut pada pokok surat. Sehubungan dengan hal tersebut instansi kami tidak keberatan untuk menerima Praktek Kerja Nyata mahasiswa Saudara, atas nama :

1. Cicik Prihatin (NIM. 040103101077)
2. Danik Nur Diana (NIM. 040103101081)

Yang direncanakan akan dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari 2007 sampai dengan 3 Maret 2007.

Demikian untuk menjadikan maklum.

PIH. KEPALA KANTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
KABUPATEN JEMBER

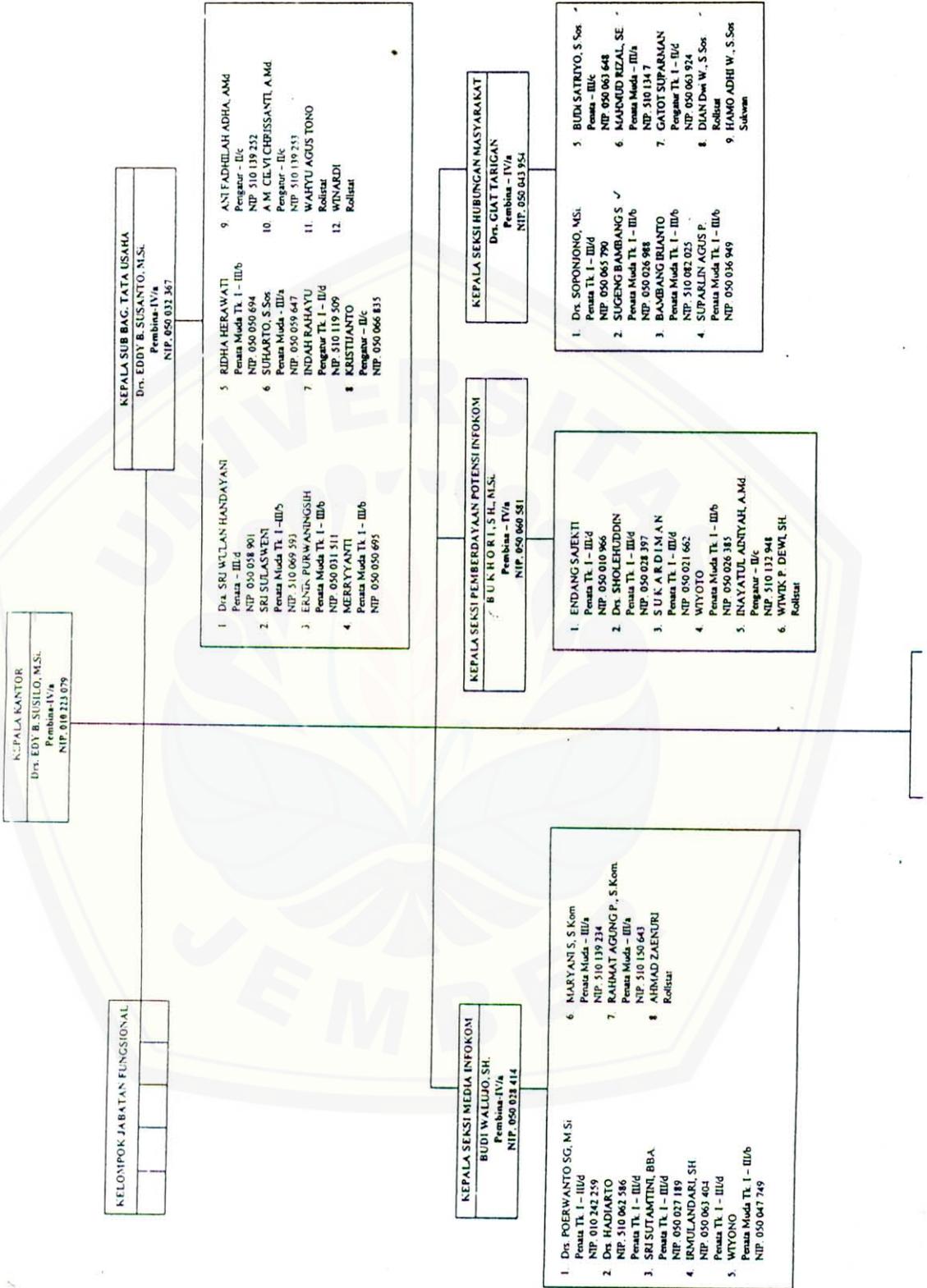
*Eddy B. Susanto*  
Drs. EDDY B. SUSANTO, M.Si.

Pembina  
NIP. 050 032 367

## LAMPIRAN IV

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN JEMBER  
 NOMOR : 19 TAHUN 2005  
 TANGGAL : 1 Desember 2005

### BAGAN SUSUNAN ORGANISASI KANTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN JEMBER



KEPALA KANTOR  
 Drs. EDY B. SISILO, M.Si.  
 Pembina-IV/a  
 NIP. 010 223 079

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

KEPALA SUB BAG. TATA USAHA  
 Drs. EDDY B. SUSANTO, M.Si.  
 Pembina-IV/a  
 NIP. 050 032 367

- 1. Drs. SRUWILAN HENDAYANI  
Penasia - III/d  
NIP. 050 058 901
- 2. SRI SULASWENI  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 510 069 593
- 3. ERANG PURWANINGSIH  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 050 031 511
- 4. MERRYANTI  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 050 050 695
- 5. RIDHA HERAWATI  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 050 050 694
- 6. SUHARTO, S. Sos  
Penasia Muda - III/a  
NIP. 050 059 647
- 7. INDAH RAHAYU  
Pegantar Tk. I - III/d  
NIP. 510 119 509
- 8. KRISTIANTO  
Pegantar - II/c  
NIP. 050 066 835
- 9. ANI FADHILAH ADHA, AMd  
Pegantar - II/c  
NIP. 510 119 252
- 10. A. M. CELVICHRISSANTI, AMd  
Pegantar - II/c  
NIP. 510 119 253
- 11. WAHYU AGUS TONO  
Rollstat
- 12. WINARDI  
Rollstat

KEPALA SEKSI MEDIA INFOKOM  
 BUDI WALLUJO, SH.  
 Pembina-IV/a  
 NIP. 050 028 414

- 1. Drs. POERWANTO SG, M.Si.  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 010 242 259
- 2. Drs. HADHARTO  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 510 062 386
- 3. SRI SUTAMINTI, BBA  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 050 027 189
- 4. IRMULANDARI, SH  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 050 063 404
- 5. WYONO  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 050 047 749
- 6. MARYANI S., S. Kom  
Penasia Muda - III/a  
NIP. 510 139 234
- 7. RAHMAT AGUNG P., S. Kom.  
Penasia Muda - III/a  
NIP. 510 150 643
- 8. AHMAD ZAENURI  
Rollstat

KEPALA SEKSI PEMERDAYAAN POTENSI INFOKOM  
 Drs. BUKHORI, S.H., NLSL  
 Pembina - IV/a  
 NIP. 050 060 581

- 1. ENDANG SAJEKTI  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 050 010 966
- 2. Drs. SHOLEHUDDIN  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 050 028 397
- 3. S. U. K. A. R. D I M A N  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 050 021 662
- 4. WYOTO  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 050 026 383
- 5. INAYATUL ADNYAH, A.Md.  
Pegantar - II/c  
NIP. 510 132 948
- 6. WYWIK P. DEWI, SH  
Rollstat

KEPALA SEKSI HUBUNGAN MASYARAKAT  
 Drs. GIAT TARIGAN  
 Pembina - IV/a  
 NIP. 050 043 954

- 1. Drs. SOPRONJONO, M.Si.  
Penasia Tk. I - III/d  
NIP. 050 065 790
- 2. SUGENG BAMBANG S  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 050 026 988
- 3. BAMBANG IRIANTO  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 510 082 025
- 4. SUPARLIN AGUS P.  
Penasia Muda Tk. I - III/b  
NIP. 050 036 949
- 5. BUDH SATRIYO, S. Sos  
Penasia - III/c  
NIP. 050 063 648
- 6. MAHMUD RIZAL, SE  
Penasia Muda - III/a  
NIP. 510 134 7
- 7. GATOT SUPARMAN  
Pegantar Tk. I - III/c  
NIP. 050 063 924
- 8. DIAN DWI W., S. Sos  
Rollstat
- 9. HAMO ADHI W., S. Sos  
Sutawan

# Wartawan Harus Profesional dan Proporsional

*Jember Terbina.*  
Kebebasan pers yang lahir menyusul bergulirnya era reformasi, ternyata membawa berkah tersendiri bagi usaha penerbitan media massa. Dalam waktu yang relatif tidak begitu lama, media massa yang terbit jumlahnya yang terbit jumlahnya jauh melampaui masa orde baru.

Mudahnya masyarakat untuk menerbitkan media ini, ternyata juga diikuti oleh semakin mudahnya untuk menjadi jurnalis. Halnya dengan bermodalan kemampuan pas-pasan, masyarakat sudah bisa mendapatkan kartu identitas kewartawanan dan mengklaim sebagai wartawan.

"Memang perubahan dari era orde baru ke era reformasi membawa dampak luar biasa bagi kebebasan pers, utamanya pada masa pemerintahan Presiden BJ Habibie. Bayangkan pada masa orde baru, jumlah media massa yang terbit hanya sekitar 250, pada masa reformasi jumlah media massa membengkak menjadi 1500 media," ungkap Drs H Samsul Hadi Irsyad, Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Cabang Jember.

Menjamurnya usaha penerbitan media massa dan semakin banyaknya jumlah wartawan yang melakukan peliputan berita, menurut Samsul, adalah sebagai sebuah konsekuensi dari bergulirnya demokratisasi. Itu karena, pers sebagai salah satu pilar kekuatan dalam membentuk opini masyarakat, tidak bisa dilepaskan dari kehidupan demokrasi.

Hanya saja, agar dalam menyuatkan aspirasi yang berkem-

bang di masyarakat berjalan sesuai kaedah kode etik jurnalistik, kalangan insan pers ini sebaiknya mulai memperhatikan dan mengupayakan peningkatan kemampuannya. "Seorang wartawan harus dedikatif, profesional dan proporsional dalam menyampaikan berita kepada masyarakat," jelasnya.

Begitu pula kepada masyarakat, sebagai penerima atau penikmat dari berita yang disampaikan wartawan, apabila pemberitaannya dirasa merugikan, sebaiknya menggunakan hak jawnabnya. Atau bisa juga dilakukan dengan melapor kepada dewangan pers. "Kalau ada yang dirugikan dan terkait dengan tindak kriminal, masyarakat bisa langsung lapor ke polisi," tukasnya.

Kaitan dengan tasyakuran Hari Pers Nasional (HPN) dan Ulang Tahun PWI ke 61 (9 Pebruari), yang digelar di pelataran Radio Soka FM (Sabtu 10/2) lalu, Samsul menjelaskan, bahwa perayaan hari

HPN dan HUT PWI yang dipusatkan di Samarinda, Kalimantan Timur itu, diharapkan akan menghasilkan ketentuan dan kesepakatan terkait peran wartawan dalam memberdayakan masyarakat. Tema dari pertemuan para pengurus PWI se Indonesia yang berlangsung di Samarinda ini, menurut Samsul, salah satunya membahas peran pers dalam pemberdayaan kemiskinan.

Sementara dalam rangka tasyakuran HPN dan HUT PWI ke 61 yang berlangsung di Radio Soka, panita tidak hanya mengisi acara dengan dialog interaktif *Bupati Menjawab* yang memang biasa digelar pada setiap tanggal 11. Sebagai wujud kepedulian dan perhatian terhadap aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam bidang tertentu, panita juga berusaha memilih tokoh melalui polling yang responduennya dari kalangan wartawan.

Dari polling yang dilakukan, keluar sebagai nominator antara lain, Jupriadi (anggota DPRD Jember), Nur Hasan (LSM), Juman-toro (tokoh petani), Sri Suliatiani (Gerakan Peduli Perempuan), Suharyono (Forum Kesatuan Anak Bangsa), Elang Tri Prptom (Direktur BI Cabang Jember) dan Dr Ayu Sutarto (budayawan dari Fakultas Sastra Unej). Berdasarkan hasil jumlah terbanyak dari polling tersebut, Ayu Sutarto



Drs. H. Samsul Hadi Irsyad

yang dinilai sangat konsisten terhadap bidang yang ditekuninya, sebagai pemerhati budaya, berhak atas penghargaan yang diberikan PWI Cabang Jember. (Indra GM).

# Perbaikan Dam Diprioritaskan

**Jember Terbina.** Terjadinya perubahan musim pada tahun ini yang tidak seperti biasanya, menjadikan pasokan air untuk kebutuhan irigasi persawahan sedikit mengalami gangguan. Musim hujan yang sudah memasuki bulan Januari kali ini, sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

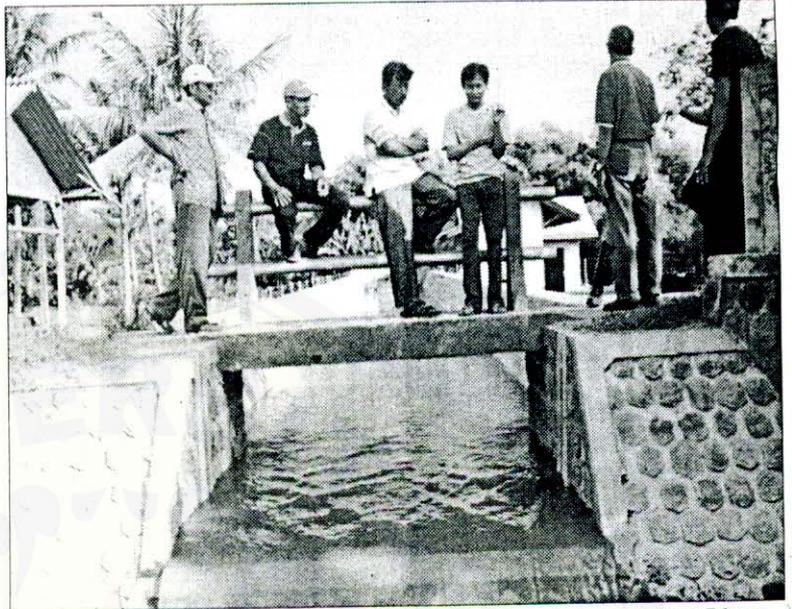
Pada bulan Januari curah hujan yang seharusnya sudah sangat tinggi, pada musim hujan kali ini, terjadi sebaliknya. Curah hujan pada bulan Januari tahun ini, tergolong tidak terlalu tinggi, bahkan bisa dikata sangat jarang. Kenyataan ini, akhirnya berimbas pada sulit petani dalam memperoleh pasokan air untuk irigasi persawahan.

Untuk mengatasi kekurangan air bagi pertanian, Kepala Dinas Pengairan Jember Ir Rosyid Zakariya mengatakan bahwa di tahun anggaran 2007 ini telah mengajukan anggaran yang difokuskan untuk rehabilitasi perbaikan Dam. Perbaikan dam ini menurut Rosyid, sangat penting dilakukan, karena saat ini kondisinya sudah banyak yang rusak dan perlu diperbaiki. "Kalau tidak segera diperbaiki maka ketersediaan debit air akan terus berkurang," ujarnya.

Dikatakan Rosyid, dari total jumlah dam yang mencapai 245 dam, 147 dam dinataranya dalam keadaan rusak. Dari kerusakan tersebut pada tahun 2005, Dinas Pengairan sudah melakukan perbaikan terhadap 2 Dam.

Perbaikan terhadap dam yang rusak ini juga sudah dilakukan pada tahun 2006. Pada tahun itu Dinas Pertanian melakukan perbaikan terhadap 30 dam. Kemudian pada tahun 2007, perbaikan dam yang kondisinya sudah rusak rencananya akan dilakukan terhadap 50 dam. "Ternyata usulan tersebut diterima sehingga saat ini tinggal menunggu anggaran, dan jika anggaran nanti cair maka pembangunan 50 dam tersebut segera dilaksanakan," akunya.

Dikatakannya, apabila perbaikan dam tersebut selesai dilaksanakan, sangat dimungkinkan pasokan air untuk kebutuhan irigasi persawahan akan lancar.



**Menyusul ketidakpastian musim hujan tahun ini memaksa Dinas Pengairan harus memperbaiki saluran air persawahan**

"Perlu dipahami petani, bahwa kurangnya air saat ini bukan berarti karena kerusakan dam, akan tetapi adanya perbedaan volume yang sangat mencolok, yang mestinya saat ini curah hujan sudah sangat deras, akan tetapi justru hujan malah jarang. Ini bukan kesalahan pengairan tapi adanya faktor alam atau kehendak yang maha kuasa," ujarnya.

Kondisi yang sangat tidak menguntungkan ini, kata Rosyid, akhirnya berimbas pada kegiatan petani dalam berbudidaya tanaman. Yang semestinya pada bulan Januari air melimpah, tapi karena hujannya jarang, airnya menjadi sangat terbatas, sehingga agar mencukupi kebutuhan petani, air yang ada dibuat giliran.

Upaya lain yang dilakukan Dinas Pertanian dalam memenuhi pasokan air bagi petani, yakni mengaktifkan kembali pompa air. Saat ini, di seluruh Jember tidak kurang dari 252 pompa air batuan pemerintah kepada kelompok tani yang sudah terpasang, terdiri dari 2 pompa pantek, dan 250 pompa induk.

Rasyid mengakui, bantuan pompa yang diberikan kepada petani itu, belum mampu mengatasi kebutuhan air untuk keperluan pertanian. Ini karena, sampai saat ini masih banyak ke-

lompok tani yang mengajukan permintaan pompa air ini. "Ini berarti bantuan tersebut masih kurang. Karena itu untuk bantuan pompa selanjutnya, pengairan akan lebih memfokuskan pada daerah yang sangat membutuhkan atau dengan melihat ketersediaan air yang ada di wilayah tersebut," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan Rasyid, bahwa akibat dari kurangnya pasokan air untuk pertanian ini, akan sangat mengancam produksi pangan yang akan dihasilkan. Sebab, masa pemupukan yang semestinya sudah dilakukan, akibat kurangnya pasokan air, petani tidak berani melakukan pemupukan.

Oleh karena itu, untuk menjaga stabilitas produksi pangan, Dinas Pengairan kata Rosyid, akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan air petani. Upaya ini katanya akan dilakukan siang dan malam demi memenuhi kebutuhan petani. "Sebab masyarakat Jember mayoritas petani, dan jika hasil produksi pertanian tidak seperti yang diharapkan, maka ekonomi juga akan merosot. Dan ini akan berakibat pada pusat kegiatan perekonomian, seperti pasar menjadi sepi dan lain sebagainya," tandasnya. (Taufiq).

## SMPN 2 Songsong Sekolah Internasional

*Jember Terbina*. Tahun 2007 ini merupakan target bagi manajemen SMPN 2 Jember guna melangkah pada perubahan status sekolah yang lebih tinggi guna ambil peranan sekaligus peningkatan akademik yang dapat mengangkat wajah Kabupaten Jember di dunia Internasional. Oleh karena itu telah menjadi tekad dari seluruh sekolah bahwa tahun 2007 ini berubah menjadi sekolah yang berstatus Internasional atau SBI. Perubahan

status tentu saja tidak sekedar hanya berubah saja tanpa diimbangi dengan segala konsekuensi-konsekuensi logis seperti kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, aplikasi 2-3 bahasa sekaligus bagi peserta didik secara aktif serta peningkatan kualitas pendidikan di atas sekolah-sekolah pada umumnya. Oleh karena itu SMPN 2 Jember telah memiliki segala ketentuan yang telah dipersyaratkan hanya saja perlu dukungan kuat dari lembaga yang berkompeten baik dari sisi pendanaan maupun dukungan moril dan sprituil sebagai sekolah yang benar-benar difavoritkan oleh publik.

Guna merubah status menjadi sekolah berstandart Internasional (SBI) pihak sekolah sendiri telah melakukan berbagai upaya diantaranya peningkatan akademik, melengkapi segala sarana pengajaran berbasis multi media penuh, program jaringan komputer system LAN di seluruh ruangan kelas. "Malahan sampai sekretariat dan ruangan guru serta penerapan dua-tiga bahasa sekaligus dalam proses pembelajaran antara guru dengan para siswa," ungkap Drs H Sunaryono MM, Kepala SMPN 2 Jember kepada *Jember Terbina* baru-baru ini.

Menurut Sunaryono, banyak penghargaan akademik yang diraih oleh SMPN 2 Jember diberbagai ivent maupun diajang lomba olimpiade MIPA dan Saint baik ditingkat lokal, regional maupun nasional. Sehingga nama besar SMPN 2 Jember dimata masyarakat hingga saat ini masih dipercaya. "Terbukti setiap tahunnya menjadi tumpuan bagi para siswa berprestasi agar bisa diterima di SMP Favorite ini. Bahkan SMPN 2 Jember telah menjadi rujukan studi banding bagi SMP-SMP sewilayah Karesidenan Besuki guna melihat keberhasilan yang diraihny dari dekat dengan implementasi intrik dan trik yang diterapkan oleh manajemen sekolah," tambahnya.

Untuk perubahan status dari Sekolah Standar Nasional menjadi Sekolah Berstandar Internasioanal kata Sunaryono, masuk dalam skala prioritas dan pada awal tahun ajaran baru mendatang, akan siap menerima siswa baru kelas internasional. "Persoalan penyelesaian seluruh proyek fisik yang sedang berjalan di SMPN 2 Jember itu diperkirakan bulan Maret mendatang akan terselesaikan seluruhnya, terutama peningkatan gedung berlantai dua dan sumber biaya dari proyek fisik yang sedang berjalan itu adalah dana swadaya antara komite, para alumni dan wali murid yang sangat peduli demi kepentingan dan kemajuan dari SMPN 2 Jember itu," paparnya.

Sementara dari hasil study banding yang pernah dilakukan ke SMPN 1 Denpasar, Bali, SMPN Tuban dan SMPN 5 Bandung, ternyata dari sisi kualitas akademik maupun prestasi yang diraih maupun dimiliki SMPN 2 Jember tidak jauh berbeda. Se-

kolah-sekolah yang telah dikunjungi itu, menurut Sunaryono, difasilitasi dan didukung penuh oleh pemkab setempat untuk menjadi sekolah unggulan di wilayahnya. Bahkan pemkab dari daerah itu, menjadikan sekolah-sekolah tersebut sebagai pilot project pengembangan prestasi akademik di masa mendatang.

Oleh karena itu, terkait dengan peningkatan kualitas di SMPN 2 Jember yang akan menuju pada sekolah berstandar internasional, Sunaryono meminta Pemkab Jember lebih meningkatkan perhatiannya. Diharapkan, pada masa-masa mendatang Pemkab Jember agar lebih memfasilitasi seluruh kepentingan generasi penerus, sebagai asset sekaligus untuk investasi kemajuan Kabupaten Jember di masa mendatang.

Mengenai besaran biaya operasional sekolah ini, Sunaryono menjelaskan, bahwa masing-masing sekolah sangatlah berbeda bergantung tingkat prestasi akademik yang diraihny dan banyaknya rutinitas kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Untuk SMPN 2 Jember sendiri, yang sarat dengan prestasi dan sering mendapatkan undangan bertanding maupun adu prestasi akademik di luar kabupaten dan tingkat nasional, kata dia, sangat membutuhkan dana yang cukup besar.

"Meskipun sama berstatus SSN belum tentu biaya operasional akan sama pula, apalagi SMPN 2 Jember yang telah dipercaya oleh masyarakat Jember sebagai sekolah favorite, tentu menjadi harapan agar selalu mampu mencetak prestasi yang tidak mungkin ledas dari persoalan pendanaan. Kalau memang tanpa biaya tentu saja tidak ada kegiatan," pungkasnya (*Sanjoko*).

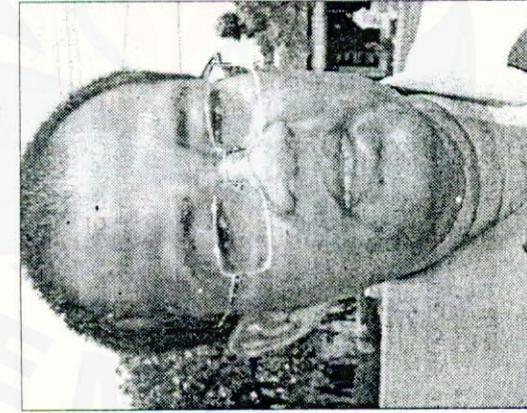
## Penduduk Curah Kalong Keluhkan Minimnya Air Bersih

**Jember Terbina.** Keluhan sumber air bersih mengemuka dalam Dialog Solatif Bedah Potensi Desa kemarin. Sebagian besar penduduk Desa Curahkalong mengaku, selama ini merasa kesulitan mendapatkan air bersih. Padahal, kebutuhan air bersih tersebut sangat diperlukan, terlebih untuk memenuhi kebutuhan air yang sehat minum dan memasak.

Curahkalong dilihat secara geografis memiliki data-ran lebih tinggi dibandingkan dengan desa lainnya. Salah satu desa di lingkungan Kecamatan Bangsalsari yang berbatasan dengan Kecamatan Tanggul ini berada di lereng Gunung Argopuro. Sehingga ketersediaan air bersih sulit didapatkan apalagi ketika musim kemarau atau saat meluapnya air di musim penghujan. Kalau pun air bersih itu bisa diperoleh, setidaknya

nyanya perlu dengan diperdalam sumur-sumur warga. Sebab karakter tanahnya berada di ketinggian.

Mendengar keluhan salah satu perwakilan warga Desa Curah Kalong, Bupati Jember mengamini. Ia berjanji segera merealisasikan lewat bantuan yang bakal dioperasionalkan melalui pihak kecamatan setempat. Sementara menurut Camat Bangsalsari, Drs Syafii, persoalan kekurangan air bersih yang dikeluhkan warga Curah Kalong merupakan masalah yang sudah lama terjadi. Selama ini, upaya warga sekitar untuk memperdalam sumur belum memberikan



**Drs H Syafii MSI**

hasil yang memuaskan. Kesulitan air bersih tetap saja menyusahkan warga meskipun sumur sudah diperdalam.

"Permasalahan ini nanti akan kita survei lagi ke lapangan, terutama Desa Curah Kalong dan Dusun Langan yang berbatasan langsung antara Bangsalsari dan Tanggul," kata Syafii. Sejalan ini, lanjutnya, pembangunan saluran air bersih, sebenarnya pernah dilakukan. Hanya upaya ini belum optimal sehingga memaksa warga menuntut kebijakan pembuatan saluran yang lebih baik.

Untuk langkah ke depan, pihak kecamatan berencana mencari sumber air terdekat yang mampu memenuhi kebutuhan air bersih dengan memasang saluran air. Sehingga, kebutuhan air di daerah tersebut bisa dicukupi. Utamanya untuk memenuhi air bersih warga yang dinilainya masih relatif minim hingga kini. "Sekarang kita sudah menyaksikan Bapak Bupati yang mengengahkan keluhan warga secara langsung, dan mudah-mudahan ke depan persoalan kekurangan air bersih ini ada solusi riilnya bagi masyarakat," pungkasnya. **(Prajuritno)**

Mengukur Tingkat Kemajuan Posyandu

# Pelayanan dan Jumlah Kader Menjadi Parameter Penting

Jember Terbina. Sejauh ini, kinerja pelayanan Posyandu yang berbebaran di masyarakat bisa diukur dari *in put*, proses, dan *out put* dalam menjalankan program kerja. Untuk memperoleh penilaian yang proporsional, Dinkes Kabupaten Jember membuat strata atau tingkatan kualitas kerja dan pelayanan yang bisa diamati melalui skor dalam bentuk angka-angka. Dengan metode inilah bisa diklasifikasikan jenis Posyandu pemula hingga yang bermutu prima.



Didampingi Kadinkes dan Ketua TP PKK Kabupaten Jember, Bupati MZA Djalal bersama Wabup Kusen Andalas, memimpin Sarasehan Posyandu

nan kesehatan Posyandu sangat sederhana dibandingkan Puskesmas maupun rumah sakit, tetapi peran Posyandu menjadi signifikan ketika fungsinya menjadi sistem deteksi dini kesehatan masyarakat di lapisan terbawah. Dengan begitu, gejala perkembangan penyakit akan lebih diketahui dari Posyandu bila fungsi ini berjalan. "Ketika ditemui penyakit yang cukup serius, Posyandu melakukan rujukan dengan Puskesmas untuk pengobatan lanjutan, dan seterusnya hingga ke rumah sakit umum," katanya.

Olong melanjutkan, Puri merupakan Posyandu yang ideal di masyarakat karena sudah bisa melakukan fungsi-fungsinya mendekati sempurna. Mulai dari proses perencanaan, sistem informasi, deteksi dini hingga pengkajian data:

"Untuk mewujudkannya, selain memerlukan sistem kelemagaan yang cukup mapan, juga memerlukan dorongan penuh kesadaran dan komitmen masyarakat di tingkat bawah," tandasnya. (prajuritno)

Posyandu Pratama menjadi Posyandu Purnama dan Puri sudah mencapai 65 persen, lalu target idealnya pada tahun 2010 Posyandu Purnama dan Puri dapat mencapai 80 persen," terangnya.

Menurutnya, kendati pelaya-

# PKL Jalan Kartini Bakal Segera Ditebitkan

**Jember Terbina.** Slogan Pemerintah Kabupaten Jember Membangun Desa Menata Kota Untuk Kemakmuran Bersama, sebagaimana diungkapkan Bupati Djalal bersama Wakil Bupati Kusen Andalas, pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2005 lalu, ternyata tidak hanya sebatas untuk mendapatkan simpati masyarakat semata. Setelah terpilih menjadi Bupati Jember, slogan itu oleh MZA Djalal bersama Kusen Andalas, benar-benar dilaksanakan, sebagaimana diucapkan ketika itu.

Salah bentuk implementasi dari slogan ini, Bupati Djalal sejak beberapa tahun lalu, telah memprogramkan penataan kota. Hasilnya, keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang kerap dinilai merugikan oleh masyarakat, karena dianggap biang ketidaktertiban dan kekumuhan, kini menjadi tempat tujuan rekreasi keluarga.

Penataan terhadap PKL di alun-alun Kota Jember atau yang sekarang dikenal dengan sebutan Plaza PKL ini, rencananya tidak hanya bergenti sampai di situ saja. Untuk menertibkan kegiatan para PKL Pemkab rencananya

akan menata seluruh PKL, utamanya yang berada di seputar kota atau Segitiga Emas.

"Meningkat keberadaan mereka selalu menempati lokasi yang dianggap ramai orang berlalu lalang seperti dekat dengan pasar, swalayan dan lebih banyak mereka tidak menghiraukan lokasi di sekitarnya misalnya trotoar dan badan jalan, maka upaya pemerintah melalui SatPol PP terus berusaha untuk menertibkan keberadaan mereka. Terutama PKL yang berada di dalam lingkaran alun-alun dan khususnya di Jalan Kartini, yang di tempat itulah sering digunakan untuk kegiatan keagamaan dan pendidikan," ujar Drs. H. Suhanan, MPd, Kepala Satpol PP Kabupaten Jember.

Penataan PKL oleh SatPol PP ini menurut Suhanan, akan dilakukan dengan tidak pandang bulu. Semua PKL yang dinilai melanggar, karena menempati lokasi yang memang dilarang Pemerintah Kabupaten Jember, seperti dianggap mengganggu ketertiban, baik pejalan kaki maupun arus lalu lintas, akan dilakukan penertiban.

Mengenai target sasaran pe-

nataan PKL di sekitar Jalan Kartini, dikatakan Suhanan, karena lokasi tersebut masih dalam lingkup penataan di sekitar alun-alun, sehingga perlu mendapatkan perhatian serius. "Sedangkan kita tahu bersama di lokasi itu banyak terdapat tempat-tempat ibadah, perkantoran dan tempat sekolah, sehingga lokasi itu diharapkan harus bersih dari kegiatan-kegiatan yang tidak diinginkan oleh masyarakat, namun tempat-tempat lain diluar Jalan Kartini juga akan ditata secara bertahap," katanya.

Dengan dibebaskannya Jalan Kartini dari kegiatan PKL, diharapkan kegiatan yang mengarah pada tindak maksiat, seperti transaksi PSK, tidak akan terjadi lagi. "Namun tidak menutup kemungkinan pihak sekolah dan tempat ibadah masih membutuhkan mereka. Untuk itu semuanya akan dikoordinasikan dengan baik asalkan mereka berjualan hanya di halaman, baik itu sekolah maupun tempat ibadah, karena hanya sifatnya satu atau dua pedagang saja dan tentunya semuanya diserahkan kepada

pihak sekolah dan penyelenggara tempat ibadah," jelasnya.

Suhanan mengajak kepada seluruh masyarakat, bersama-sama dan pemerintah berkerjasama untuk mewujudkan Jember kedepan yang lebih baik, terutama jualan sebagai **Kota Santri** harus benar-benar terwujud dalam tata-ran implementasinya. "Sehingga sesuai dengan harapan tersebut diimbau kepada seluruh masyarakat untuk ikut menjaga kebersihannya" ajak Suhanan.

Diakuinya, pada dasarnya untuk mewujudkan keinginan agar Jember kedepan benar-benar bebas dari PKL bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan. Menurut Suhanan diperlukan kiat khusus dengan melibatkan masyarakat agar mereka yang mencari penghasilan dari PKL bisa diberdayakan sesuai dengan keahliannya masing-masing. "Di satu sisi mereka atau PKL membutuhkan

penghasilan untuk membiayai hidup keluarganya, di lain sisi pemerintah dan mungkin sebagian masyarakat ingin melihat kota Jember ini indah, nyaman dan tidak dipandang mata dan tidak merasa terganggu aktivitas dan kerjanya oleh kegiatan PKL," tandasnya.

Lantas bagaimana tanggapan pedagang atas rencana Pemkab Jember untuk menata PKL di Jalan Kartini. Salah satu PKL yang biasa menggelar usahanya di Jalan Kartini, Ibu Dodo, mengaku sangat keberatan. Ibu ini khawatir, usahanya berjualan Mie Ayam yang digelutinya sejak 2 tahun lalu untuk menopang ekonomi keluarganya, dikhawatirkan akan terganggu. "Suami saya sudah tidak bekerja lagi dan tidak mendapat penghasilan yang tetap, mudah-mudahan saya masih diperbolehkan berjualan di tempat ini (Jalan Kartini)," harapnya. **(Indra GM).**

# Sosialisasi Penggunaan Pupuk Kompos

## Setiap Kecamatan Siapkan 2 Hektar Untuk Demplot

**Jember Terbina.** Upaya pengalihan kebiasaan petani dalam penggunaan pupuk dari yang berbahan kimia ke organik, kian gencar dilakukan. Ini terlihat, untuk pencapaian target ini, hari Sabtu 31 Januari lalu, Dinas Pertanian menggelar acara sosialisasi penggunaan pupuk Rabog di UPT Dinas Pertanian, Kecamatan Sumber Jember.

Acara sosialisasi yang diikuti 31 ketua Kelompok Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) Kecamatan dan ketua kelompok tani se Kecamatan Sumber Jember ini, juga dihadiri Ketua KTNA Kabupaten Jember, Ir H Qomariyanto. Melalui acara sosialisasi ini, diharapkan kebiasaan petani dalam menggunakan pupuk tidak lagi mengandalkan yang mengandung bahan kimia.

Menurut Qomariyanto, bahwa penggunaan Rabog dalam budidaya pertanian, akan sangat membantu memperbaiki unsur tanah. Proses perbaikan unsur tanah melalui penggunaan pupuk Rabog ini,

menurutnya, dalam waktu yang panjang akan mampu memperbaiki unsur tanah yang rusak akibat penggunaan pupuk kimia.

Dalam hal produktivitas hasil pertanian yang akan diperoleh melalui penggunaan pupuk Rabog ini, kata dia, dimungkinkan petani tidak akan mengalami kerugian. "Karena unsur tanahnya baik, maka pada akhirnya hasil produksi juga akan meningkat," ujar Ir H Qomariyanto, Ketua KTNA Kabupaten Jember, dalam acara Sosialisasi Penggunaan Pupuk Rabog di Kecamatan Sumberjember.

Apa yang disampaikan Qomariyanto dalam kaitan keuntungan dari penggunaan pupuk Rabog ini, sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian. Menurut dia, dari penelitian itu, ternyata pupuk Anorganik/kimia yang dipakai petani secara terus menerus dan berlebihan mengakibatkan keasaman dalam tanah menjadi tinggi. "Bila hal ini dibiarkan maka yang rugi adalah petani itu sendiri,



*Pupuk jenis Rabog atau Kompos juga bisa digunakan untuk tanaman Jagung*

diri, karena hasil produksinya sudah pasti berkurang," tuturnya.

Oleh karena itu, demi perbaikan tanah dan keuntungan para petani, Qomariyanto, mengajak kepada seluruh petani khususnya di Jember agar selalu mengikuti perkembangan teknologi pertanian. Ini dimaksudkan, agar petani Jember mampu bersaing dengan petani wilayah lain yang sudah lebih dulu maju.

Dikatakan, salah satu solusi yang bisa digunakan untuk memperbaiki unsur tanah adalah dengan memakai pupuk berimbang. Penggunaan Rabog ini merupakan salah satu upaya untuk menetralkan, sehingga lambat laun tanah tersebut akan kembali subur seperti semula.

bur seperti semula, kemudian penggunaan pupuk Rabog tetap dilanjutkan, maka Insya Allah hasil produksi akan terus meningkat. Namun untuk penggunaan Rabog ini juga ada ketentuan," paparnya.

Mengenai dipilihnya Jember bagian utara untuk kegiatan sosialisasi, menurut Qomariyanto, mengingat pertanian di wilayah tersebut selama ini dinilai kurang produktif dibanding wilayah Jember barat dan selatan. Demikian juga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani, Qomariyanto mengatakan, pihaknya berencana untuk membuat RDKK untuk mendapatkan kredit kepada BRI.

Pembuatan RDKK tersebut diharapkan pada Januari 2007, minggu ke empat sudah selesai

sat. "Sehingga apa yang diharapkan oleh petani pada masa tanam ke dua atau musim kering (MK) 1 sudah ada bantuan modal yang dijabatani oleh KTNA masing-masing kecamatan, dan direkomendir Dinas Pertanian," tandasnya.

Untuk ketentuan aplikasi dalam pemupukan yakni, Rabog 400 kilogram per hektar, Urea 100 kilogram perhektar (Urea 50 kilogram + NPK 50 kilogram)–aplikasi (a) Pupuk dasar Rabog : 300 kilogram, ditabur setelah tanah dibajak (sebelum diratakan) dan usahkan tanah selalu dalam keadaan basah (b) Pupuk Susunan : Rabog : 100 kilogram – Urea 100 kilogram min 15 - 20 hari setelah tanam. Kemudian untuk tai-aman yang

# Program Rumah Layak Huni Berlanjut

**Jember Terbina.** Program Rehab Rumah Layak Huni (RLH) masyarakat miskin (maskin) yang sudah berjalan sejak tahun 2006 lalu, akan dilanjutkan pada tahun 2007 ini. Dalam program ini pemerintah menyediakan kuota yang sama untuk menunjang kelayakan kehidupan bagi 239.000 kepala keluarga miskin di Jember. Pemerintah menargetkan 20.000 unit perumahan yang direhab harus terealisasi tahun ini.



*Rumah Maskin seperti inilah yang akan menjadi sasaran dari Program Rumah Layak Huni*

Rinciannya, alokasi dana Rp 32 Miliar dari Bappemas untuk pembangunan 15.980 unit RLH, dari Alokasi Dana Desa (ADD) sebanyak 2.470 unit rumah, dan dari Alokasi Dana Kecamatan (ADK) bagi 1.550 unit RLH. "Dari dana ADD tiap desa, akan mendapatkan jatah 10 rumah," kata Suprpto.

Supaya tidak terjadi penyelewengan anggaran, serta ketepatan data tentang warga yang benar-benar dinilai berhak menerima, Pemkab akan mengikutsertakan Bappemas, Pemerintah Desa (Pemdes), tokoh masyarakat, kepala desa, BPD dan perangkat desa lainnya dalam pelaksanaan program ini. "Kita akan bentuk kepanitiaan melalui rembuk desa supaya bantuan rumah layak huni ke Maskin tepat sasaran," jelasnya.

Untuk kali ini, tim pelaksana lapangan cukup diambilkan dari masyarakat desa. Sedangkan unsur kepala desa bertindak sebagai salah satu tim pengawas dan tidak menjadi pelaksana rehab RLH. "Kepala desa tidak ikut menjadi panitia, tapi panitia cukup berasal dari masyarakat sendiri," ujarnya.

## Alokasi Dana Desa (ADD)

Dalam kesempatan yang sama, kemarin, Suprpto juga menerangkan tentang alokasi

dana ADD tahun 2007 yang nilainya meningkat tajam. Peningkatannya antara 50-100 persen dibanding tahun 2006.

Bila pada tahun 2006 jatah anggaran yang direalisasikan untuk kepentingan pembangunan desa sebesar Rp 100 juta per desa, maka tahun ini setiap desa atau kelurahan akan menerima dana ADD antara Rp 150-230 juta.

Menurut mantan Asisten III ini, kriteria penentuan jumlah anggaran yang berhak diterima tergantung pada beberapa faktor. Yaitu, berdasarkan pada luas kecilnya wilayah desa, jumlah penduduk, serta potensi desa, serta kebutuhan pembangunan desa yang riil dan mendasak. "Sehingga besar-kecilnya ADD yang diberikan pada tiap desa tidak selalu sama," tandasnya.

Program pembangunan 2007 juga difokuskan pada tingkat kemampuan masyarakat secara mikro yang bersangkutan dengan aktifitas perekonomian. Tahun 2007 Pemkab lebih mengintensifkan dari sisi jumlah anggaran dan lembaga. Sistem kerjasama dengan pihak perbankan, yakni Bank Jatim, menjadi solusi Pemkab Jember untuk mengangkat ekonomi lemah di pedesaan. Utamanya bagi kalangan UKM dan pedu-

gang kecil.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop) bakal menggiatkan pembinaan dan penguatan UKM yang mulai lesu. Untuk itu Bank Jatim telah menyepakati nota kerjasama dan menyiapkan dana sebesar Rp 5,75 miliar untuk menunjang pelaksanaan program ini. Dari dana tersebut, Rp 5 miliar dipergunakan untuk menghidupkan UKM, dengan dana pinjaman Rp 5-10 juta per tahun.

"Tentunya, sebelumnya pola kelembagaan UKM akan diperkuat terlebih dahulu oleh Dinkop. Mengenai syarat peminjaman harus menyesuaikan dengan kriteria perbankan, sehingga uang tidak akan hilang, tapi berputar," tandas Suprpto. Sistem seleksi dilakukan oleh Tim Pokjanis yang diketuai Asisten II dan Bank Jatim.

Sedangkan sisa dana sebesar Rp 750 juta, dikhususkan untuk menstimulasi sektor mikro. Misalnya, pedagang kecil dan yang menjual sayur di pasar atau sejenisnya. Bila dalam kelompok ini, dinilai kurang bisa memberikan jaminan keberhasilan pengembalian modal pinjaman, maka sesuai dengan Peraturan Mendagri, akan dijadikan sebagai bantuan sosial. Syaratnya, bukan berasal dari lembaga ekonomi. (Prajuritno)

## Wisata Pantai yang Menjanjikan

SEBAGAI daerah dengan wilayah yang tidak hanya terdiri atas lautan, tapi juga lautan, Kabupaten Jember sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar untuk sektor kepariwisataan laut. Hanya saja, beberapa potensi wisata laut yang ada di Jember sampai saat ini belum dikembangkan, mengingat untuk upaya pengembangan ini membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Selama ini pemanfaatan potensi wisata pantai untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, hanya terbatas pada Pantai Watu Ulo saja. Padahal kalau saja potensi wisata lainnya juga dikembangkan, bukan tidak mungkin Kabupaten Jember akan mampu menyerap PAD jauh lebih besar lagi.

Sebut saja Pantai Payangan, Ambulu dan Pantai Puger, yang keduanya sama-sama memiliki tradisi upacara Larung Sesaji. Upacara seperti ini kalau dikemas dengan apik, dipastikan akan mampu menyedot wisatawan untuk mengunjungi dua pantai tersebut.

Untuk Pantai Payangan, yang keberadaannya sampai saat ini belum banyak dikenal masyarakat. Pantai ini selain memiliki panorama yang cukup indah dengan bebatuannya yang menjulang tinggi di tengah laut, juga memiliki tradisi Petik Laut sebagaimana kampung nelayan di daerah lain.

Untuk upacara Petik Laut di pantai ini, selain dilakukan dengan cara melarung Sesajian ke tengah laut, perayaannya juga dimekarkan dengan pagelaran kesenian Wayang Kulit. Sedang sesaji yang dilarung ke tengah laut ini, biasanya berisi hasil bumi.

Larung Sesaji ini, menurut masyarakat di Pantai Paya-



*Pawai Pegon dalam acara Kupatan di Pantai Payangan*

ngan, dimaksudkan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rezeki yang dilimpahkan. Selain juga, dengan selamatannya seperti itu, para nelayan yang mengarungi lautan untuk menangkap ikan, diberi keselamatan.

Sama dengan Pantai Payangan, Pantai Puger yang jauh lebih dikenal, sebenarnya cukup berpeluang untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Selain memiliki Tempat Pendaratan Ikan (TPI), pantai ini juga memiliki kolam renang, panorama gunung yang indah (Kucur) dan break water yang bisa digunakan untuk melihat laut lepas, dan upacara Larung Sesaji, seperti perkampungan nelayan di daerah lain.

Untuk upacara Larung Sesaji di Pantai Puger, sedikit lebih semarak dan menarik dibanding Pantai Payangan, karena ritual upacaranya dilakukan dengan berbagai tradisi yang memang ada sejak jaman dulu. Ritual larung sesaji di pantai ini menggunakan miniatur kapal dan rumah.

Selain itu, kehadiran Pangeran Puger -tokoh dan tetua di daerah itu-, pada setiap upacara dilaksanakan, kian menambah semarak perayaan. Pada acara ini, biasanya para nelayan yang ikut dalam upacara melantunkan salawat. Sebelum digelar upacara, biasanya juga digelar acara khataman Alquran dan istighotsah serta bersih desa. (Indra GM)

# Prioritaskan Garap Human Development Index

**Jember Terbina. Peringkat Human Development Index (HDI) Kabupaten Jember yang sampai saat ini masih menduduki posisi 33 dari 38 kota/kabupaten se Jawa Timur menjadi pekerjaan rumah bagi Bupati.**

Bupati Muhammad Zainal Abidin Djalal menyampaikan, selama kepeimpinannya bersama Wakil Bupati Kusen Andalias menetapkan niat untuk meningkatkan posisi Jember dari sebelumnya.

"Ekonomi kita relatif stabil. Tapi HDI Jember berada di peringkat 33 dari 38 kabupaten/kota di Jatim. Oleh sebab itu selama tiga tahun ini saya akan lebih fokus pada upaya menaikkan HDI," kata Bupati Djalal pada pertemuan tahunan perbankan di Aula Kantor Bank Indonesia Jember, (6/2).

Sejak tahun 2000 hingga 2005, pertumbuhan ekonomi Jember tidak terlalu pesat. Rata-rata tingkat pertumbuhan per tahun mencapai 4,2 persen. Sementara di sisi lain, laju inflasi per tahun menyentuh angka 9,17 persen, dan pertumbuhan rata-rata pendapatan per kapita 12,64 persen.

Menurut Bupati Djalal, diharapkan

dalam tiga tahun ke depan daya beli masyarakat bisa membaik. Sehingga pada dua tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi sudah bisa lebih ditingkatkan.

Salah satu jalan yang ditempuh Pemkab dengan menggandeng kalangan swasta untuk diajak menjadi mitra. Melalui ini diharapkan pertumbuhan perekonomian daerah bisa terangkat secara otomatis, sejalan dengan masuknya investor baru di Jember

"Tugas diserahkan sepenuhnya kepada pengusaha, Pemkab akan lebih fokus pada kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jember. Namun begitu, lanjut Bupati, Pemkab tetap terlibat secara ti-

lak langsung melalui pembangunan infrastruktur yang menunjang gerak perekonomian.

Misalnya, Pemkab tahun lalu telah menaikkan alokasi dana perbaikan infrastruktur jalan sebagai penunjang kelancaran aktifitas ekonomi warga. Pada tahun 2005, anggaran untuk perbaikan infrastruktur jalan berkisar antara Rp 10 miliar.

Sementara untuk tahun 2006, peningkatan tajam menjadi Rp 80 miliar. Peningkatan ini diharapkan bisa membantu swasta dan masyarakat dalam menjalankan kehidupan ekonomi, sekaligus memperbaiki iklim investasi di Jember. (Tim)

